MUKADIMAH
Jurnal Pendidikan, Sejarah, dan Ilmu-ilmu Sosial
Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP - Universitas Islam Sumatera Utara, Medan
e-Journal: http://jurnal.uisu.ac.id/index.php/mkd | e-mail: mukadimah@fkip.uisu.ac.id
ISSN: 2622-1373 (Online)
ISSN: 2614-1159 (Print)
Volume 5 | Issue 1
February 2021

ANALISIS JEJARING SOSIAL SEBAGAI BENTUK DIPLOMASI DIGITAL INDONESIA DENGAN NEGARA-NEGARA KAWASAN EROPA TIMUR

Anti Prasasti*

Universitas Paramadina Jakarta, Indonesia

Abstract

This research aims to analyze the pattern of Indonesian diplomacy with countries in the Eastern European region using a quantitative approach and Social Network Analysis methods. In this research data collection uses the Twitter Developer API tools which are then processed using Gephi 0.9.2 and Microsoft Excel tools. In today's digital era, communication between actors can not only be done through physical meetings. The impact of these technological and communication developments has provided a shift in the implementation of diplomacy between countries. This encourages each country to make adaptations in improving its diplomatic relations. As one of the steps to face the technological and communication revolution, diplomacy between countries is established through digital diplomacy. Digital diplomacy is a diplomatic activity that is carried out using digital instruments, in this case, social media.

Keywords: Digital diplomacy; social network analysis; Twitter Developer API, Gephi 0.9.2.

Abstrak

Penelitan ini bertujuan untuk menganalisa pola diplomasi Indonesia dengan negara-negara di kawasan Eropa Timur dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode Analisis Jejaring Sosial. Dalam pengambilan data penelitian ini menggunakan *tools* API Twitter Developer yang kemudian diolah dengan menggunakan *tools* Gephi 0.9.2 dan Microsoft Excel. Pada era digital saat ini, komunikasi antar aktor tidak hanya dapat dilakukan melalui pertemuan secara fisik. Dampak dari perkembangan teknologi dan komunikasi tersebut memberikan pergeseran dalam pelaksanaan diplomasi antar negara. Hal ini mendorong setiap negara untuk melakukan adaptasi dalam meningkatkan hubungan diplomatiknya. Sebagai salah satu langkah menghadapi revolusi teknologi dan komunikasi, hubungan diplomasi antar negara terjalin melalui diplomasi digital. Diplomasi digital merupakan kegiatan diplomasi yang dilakukan dengan menggunakan instrumen digital, dalam hal ini media sosial.

Kata Kunci: Diplomasi digital; analisis jejaring sosial; API Twitter Developer, Gephi 0.9.2.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memberikan pergeseran dalam kehidupan masyarakat. Pemanfaatan teknologi menjadi hal penting dalam aktivitas masyarakat, termasuk dalam berkomunikasi. Teknologi komunikasi telah membuat perubahan yang signifikan dalam media yang digunakan untuk berkomunikasi, termasuk cara berdiplomasi. Kehadiran media sosial kini menjadi media baru bagi berbagai aktor dalam berkomunikasi maupun berbagi informasi di kancah internasional (Adesina & Summers, 2017). Sejalan dengan perkembangan teknologi saat ini, berbagai negara telah menginisiasi upaya untuk mengembangkan kegiatan diplomasi dengan menggunakan instrumen digital seperti media sosial.

Diplomasi digital merupakan upaya diplomasi yang dilakukan diplomat dengan menggunakan instrument digital, dalam hal ini media sosial, untuk berkomunikasi dengan masyarakat (publik) (Hanson, 2012). Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada penelitian sebelumnya, pengguna Twitter di Benua Eropa menujukkan bahwa Twitter digunakan untuk meningkatkan komunikasi antara lembaga, warga dan pejabat di Benua Eropa (Ruiz-Soler et al., 2019). Pemanfaatan berita digital

ARTICLE HISTORY: Submitted: 2021-01-19 | Revised: 2021-02-11 | Accepted: 2021-02-20 | Published: 2021-03-02
HOW TO CITE (APA 6th Edition):
Prasasti, A. (2021). Analisis Jejaring Sosial sebagai Bentuk Diplomasi Digital Indonesia dengan Negara-negara kawasan Eropa Timur. *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, dan Ilmu-ilmu Sosial*. *5*(1), 70-92.
CORRESPONDANCE AUTHOR: antiprasasti95@gmail.com | DOI: https://doi.org/10.30743/mkd.v5i1.3453
This is an Open Access article distributed under the terms of the Creative Common Attribution License (http://creativecommons.org/license/by/4.0/), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

dan *platform* media sosial semakin meningkat dalam penguatan kontestasi politik di benua Eropa (Barisione & Michailidou, 2017). Akses informasi pada Twitter (API Twitter) lebih mudah dibandingkan dengan media sosial lainnya, sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan analisis (Ahmed, 2019).

Secara historis Indonesia memiliki hubungan diplomatik yang cukup baik dengan negara-negara kawasan Eropa Timur, terutama di bidang politik dan ekonomi. Pada tanggal 15-16 September 2019, Menteri Luar Negeri Indonesia, Retno L.P. Marsudi melakukan kunjungan kerja ke kawasan Eropa Timur untuk memperluas hubungan diplomatiknya di kawasan Eropa Timur (*Perluas Pasar Ke Eropa Timur Dan Perkuat Kerja Sama Bilateral Menlu Ri Kunjungi Bulgaria*, 2019). Lalu bagaimana perkembangan hubungan diplomatik Indonesia dengan negara-negara kawasan Eropa Timur di era teknologi 4.0 ini?

Sebagai salah satu langkah untuk mengaktifkan diplomasi digital, Pemerintah Indonesia telah memfasilitasi kantor perwakilan negara (Kedutaan Besar) di berbagai negara tetangga dengan akun media sosial. Begitupun dengan negara di kawasan Eropai Timur seperti Belarus, Estonia, Georgia, Latvia, Lithuania, Moldova, Rusia, dan Ukraina yang telah difasilitasi dengan media sosial Twitter untuk institusi *Ministry of Foreign Affairs* atau Kementerian Luar Negerinya. Meningkatnya ketertarikan Indonesia untuk memperkuat hubungan diplomatiknya dengan negara-negara kawasan Eropa Timur, menggugah penulis untuk menganalisis bagaimana hubungan diplomasi digital antara Indonesia dan negara-negara kawasan Eropa Timur, sebagai salah satu pengembangan kegiatan diplomatik di era teknologi 4.0 ini.

Mengacu pada akun Twitter institusi Kementerian Luar Negeri Indonesia dan negara-negara kawasan Eropa Timur tersebut, penulis bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai kekuatan pengaruh diplomasi digital Indonesia di kawasan Eropa Timur. Dalam melakukan analisis komparatif, penulis menggunakan analisis secara kuantitatif terhadap jejak diplomasi digital negara-negara kawasan Eropa Timur dan Indonesia melalui aplikasi *API Twitter Developer*, Gephi 0.9.2, dan Microsoft Excel. Kekuatan diplomasi digital Indonesia di kawasan Eropa Timur tercermin dari nilai *level of influence, level of interest,* dan *digital diplomacy index* yang dihasilkan. *Level of influence* merupakan besarnya kemampuan suatu akun Twitter yang dinilai dari tingkat *influence* dalam mempengaruhi masyarakat digital dalam interaksi di dunia maya. *Level of interest* merupakan besarnya kemampuan suatu akun Twitter yang dinilai dari tingkat *interest* dalam mempengaruhi masyarakat digital dalam interaksi di dunia maya. Sedangkan *digital diplomacy index* menunjukkan besarnya pengaruh dan kepentingan suatu aktor (akun Twitter) dalam jejaring diplomasi digital baik secara *influence* maupun *interest*.

METODE

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah analisis jejaring sosial dengan metode pendekatan kuantitatif. Analisis jejaring sosial ini digambarkan dengan menggunakan grafik yang dapat menujukkan relasi yang terbentuk di dalam komunikasi digital antara Indonesia dan Eropa Timur. Grafik berisikan *nodes* akan menunjukkan aktor-aktor yang terlibat dan *edges* sebagai relasi atau pola interaksi yang terjalin antara *nodes* tersebut. Berikut merupakan langkah-langkah pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini:

a. Menginventarisir akun-akun Twitter resmi milik Kementerian Kementerian Luar Negeri atau Kedutaan Besar Negara-negara kawasan Eropa Timur yang ada di Indonesia dan Kedutaan Besar Republik Indonesia yang ada di negara-negara kawasan Eropa Timur;
b. Mengolah informasi pada akun Twitter institusi terkait dengan menggunakan "API Twitter" pada platform "Twitter Developer", sebagai bahan olah data dengan format excel;

c. Melakukan analisis pola interaksi yang terjadi pada akun Twitter terkait dengan memasukkan data Twitter ke dalam tools Gephi 0.9.2;
d. Mengolah data visualisasi yang dihasilkan dari tools Gephi 0.9.2 ke dalam bentuk data kuantitatif melalui Microsoft Excel;
e. Menghitung nilai maksimal dan normalisasi dari masing-masing kolom (terutama pada kolom *degree* dan *page rank*) dengan rumus sebagai berikut :
   Rumus nilai maksimum =MAX(Table1[[#All];[pr_degree]]) dan =MAX(Table1[[#All];[pr_pagerank]])
   Rumus normalisasi =((Table1[[#All];[pr_degree]])/ (MAX(Table1[[#All];[pr_degree]]))*100 dan =((Table1[[#All];[pr_pagerank]])/ (MAX(Table1[[#All];[pr_pagerank]]))*100
   Rumus dapat disesuaikan dengan nama tabel dan kolom.
f. Melakukan analisis terkait *level of interest* dan *level of influence* melalui hasil perhitungan nilai maksimum dan normalisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pola Diplomasi Indonesia dengan Belarus

Secara historis, hubungan diplomasi Indonesia dengan Belarus sudah terjalin sejak tahun 1993. Mayoritas kerjasama yang terjalin di antara Indonesia dengan Belarus yaitu di bidang ekonomi. Dalam rangka mempererat hubungan dan kerjasama kedua negara tersebut di berbagai bidang, terutama politik, ekonomi, perdagangan dan teknik pada tanggal 22 Agustus 2011 dibentuk Kedutaan Besar Republik Belarus di Republik Indonesia. Pada dasarnya pelaksanaan diplomasi Indonesia dan Belarus telah terjalin dengan baik dengan banyaknya kerjasama yang terjalin di antara kedua negara tersebut. Dalam menanggapi revolusi teknologi yang mengubah cara pelaksanaan diplomasi secara global, berikut merupakan hasil visualisasi diplomasi digital Indonesia dengan Belarus dalam aplikasi Gephi 0.9.2.

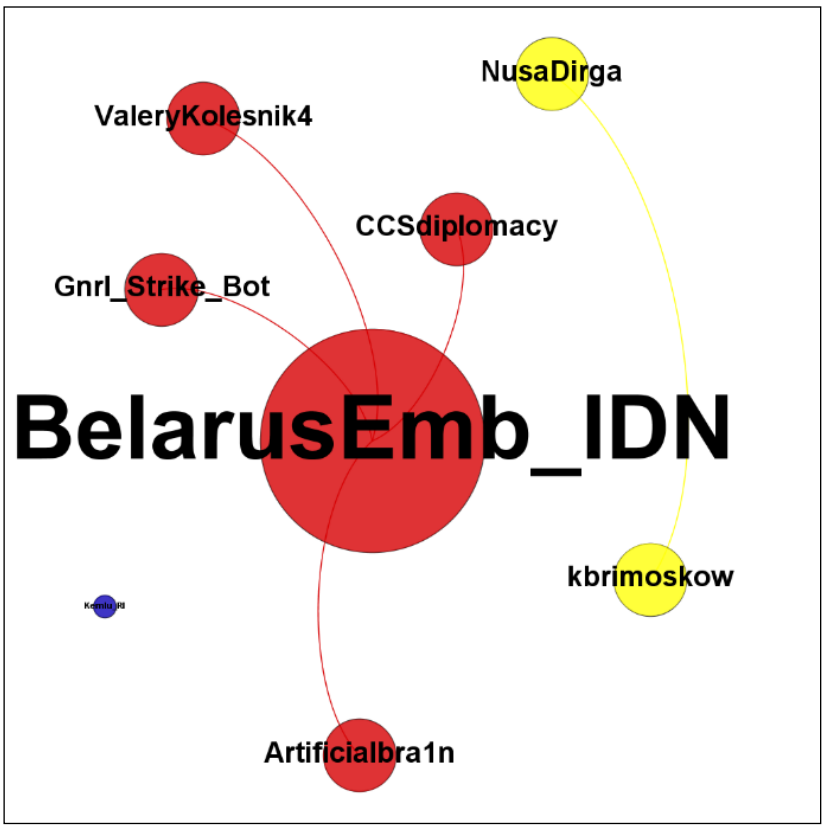

Gambar 1. Visualisasi Diplomasi Digital Indonesia dengan Belarus

Jika dilihat dari gambar di atas, akun twitter @BelarusEmb_IDN memiliki visualisasi gambar terbesar dibandingkan akun-akun yang lain. Berdasarkan filter *Degree* pada aplikasi Gephi yang digunakan penulis, besar kecil pengaruh suatu akun dapat dilihat dari banyaknya nodes yang terhubung pada akun tersebut dan umumnya divisualisasikan dengan nodes terbesar. Hal ini menggambarkan bahwa akun @BelarusEmb_IDN memiliki pengaruh yang besar, memiliki keterkaitan paling banyak dengan akun-akun lainnya.

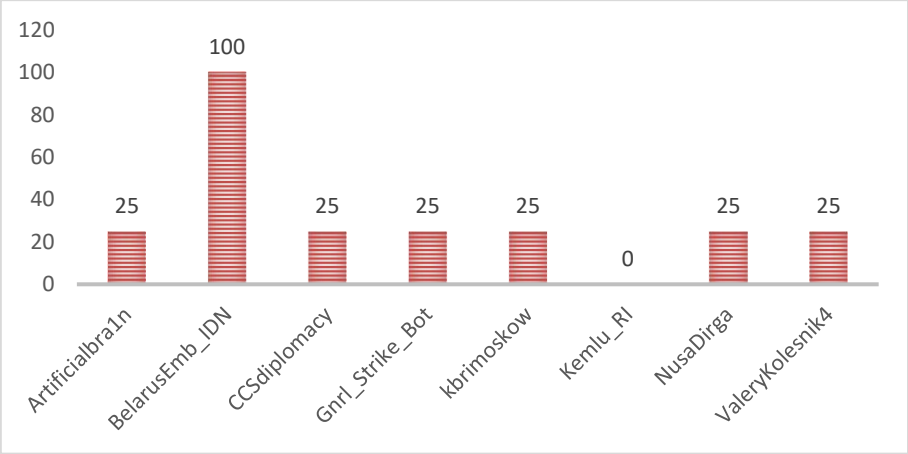

Grafik 1. *Level of Influence* Akun Twitter terkait Indonesia-Belarus

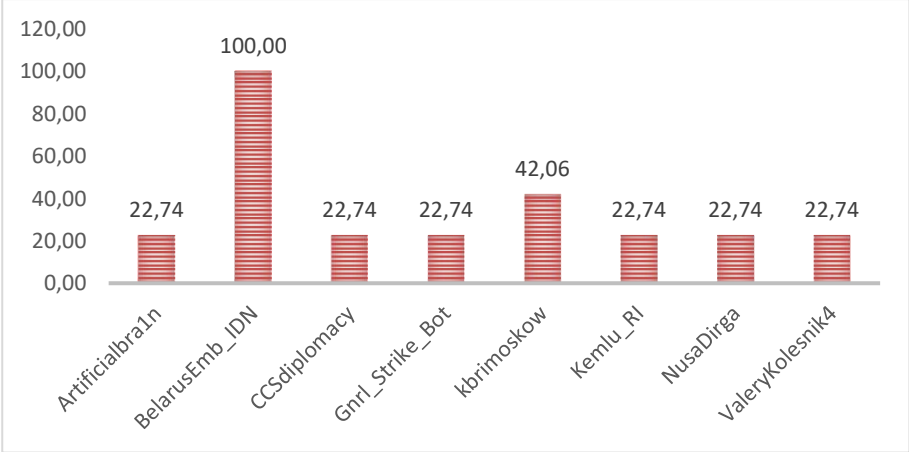

Grafik 2. *Level of Interest* Akun Twitter terkait Indonesia-Belarus

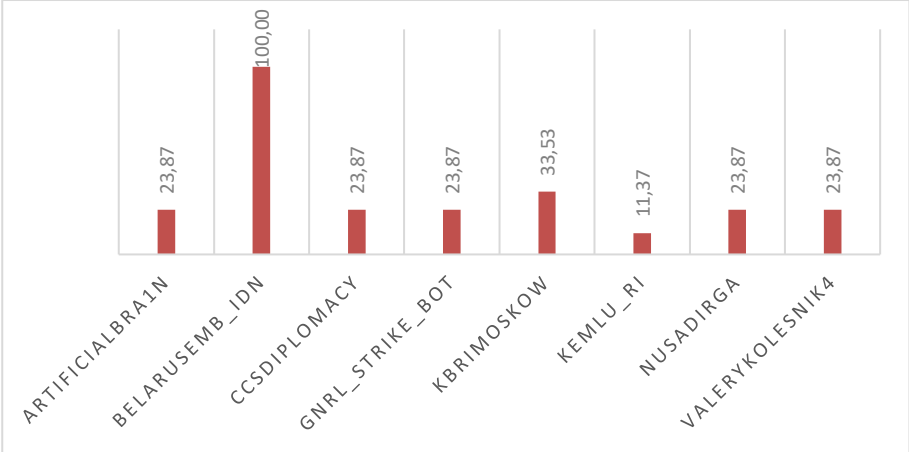

Grafik 3. *Digital Diplomacy* Akun Twitter terkait Indonesia-Belarus

Berdasarkan gambar grafik di atas, dapat dilihat bahwa *level of influence* dan *level of interest* tertinggi dengan nilai 100 dimiliki oleh akun Twitter @BelarusEmb_IDN. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *digital diplomacy* antara Indonesia dengan Belarus di dominasi oleh Belarus. Adapun akun-akun yang berinteraksi dengan Belarus terdiri dari berbagai macam negara dan kluster, baik dari NGO maupun personal. Pola diplomasi digital yang telah dibangun oleh Belarus cukup baik dan aktif.

Pola Diplomasi Indonesia dengan Estonia

Seperti hubungan Diplomasi Indonesia dengan Belarus, hubungan diplomatik Indonesia dan Estonia telah dibuka pertama kalinya pada tahun 1993. Pelaksanaan hubungan diplomatik antara Indonesia dan Estonia dirangkap oleh Duta Besar Republik Indonesia di Helsinki, Finlandia. Kerjasama Indonesia dengan Estonia dilakukan di berbagai bidang, seperti infrastruktur, maritim kesehatan, ekonomi, dan pendidikan. Dalam menanggapi revolusi teknologi yang mengubah cara pelaksanaan diplomasi secara global, berikut merupakan hasil visualisasi diplomasi digital Indonesia dengan Estonia dalam aplikasi Gephi 0.9.2.

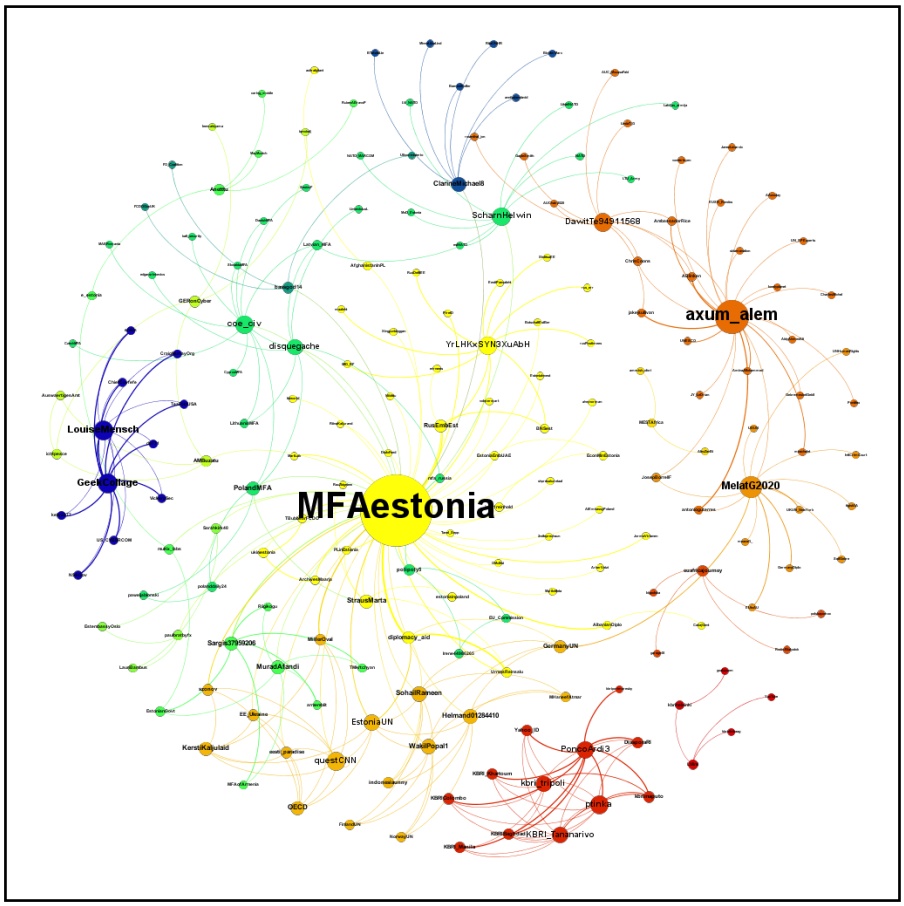

Gambar 2. Visualisasi Diplomasi Digital Indonesia dengan Estonia

Jika melihat gambar di atas, pola interaksi yang terjadi dalam diplomasi digital Indonesia dan Estonia sangat padat, banyak akun yang terlibat dalam pola interaksi tersebut. Sebagai langkah analisis yang lebih dalam, Penulis mengolah data dengan atribut *Degree* untuk melihat akun mana saja yang memiliki pengaruh yang besar dalam pola interaksi tersebut. Besar kecilnya pengaruh suatu akun dapat dilihat dari banyaknya *nodes* yang terhubung pada akun tersebut. Jika dilihat dari gambar di atas, akun twitter @MFAestonia memiliki visualisasi gambar terbesar dibandingkan akun-akun yang lain. Hal ini menggambarkan bahwa akun @MFAestonia memiliki pengaruh yang paling besar.

Dalam melakukan analisis yang komprehensif penulis mengolah data visualisasi yang dihasilkan dari tools Gephi ke dalam bentuk data kuantitatif melalui Microsoft Excel dengan

menghitung nilai maksimal dan normalisasi. Analisis tersebut dilakukan untuk mendapakan nilai *level of influence, level of interest,* dan *nilai digital diplomacy,* dari beberapa akun Twitter yang digambarkan pada grafik berikut ini.

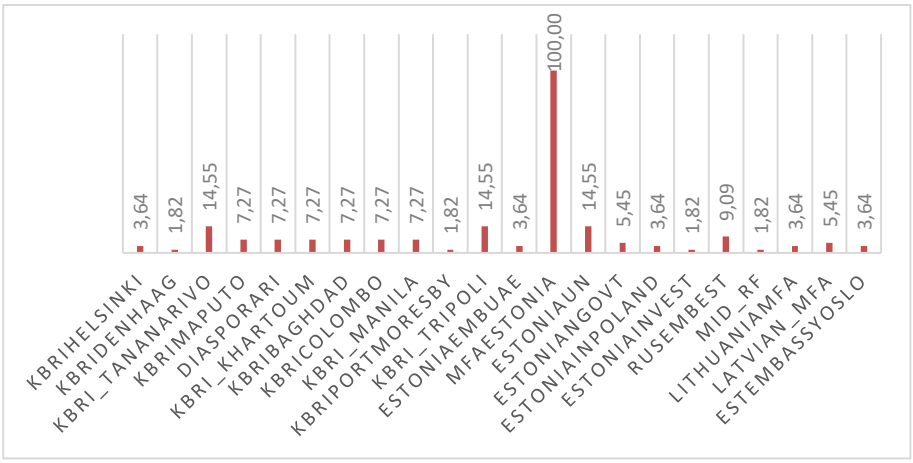

Grafik 4. *Level of Influence* Akun Twitter terkait Indonesia-Estonia

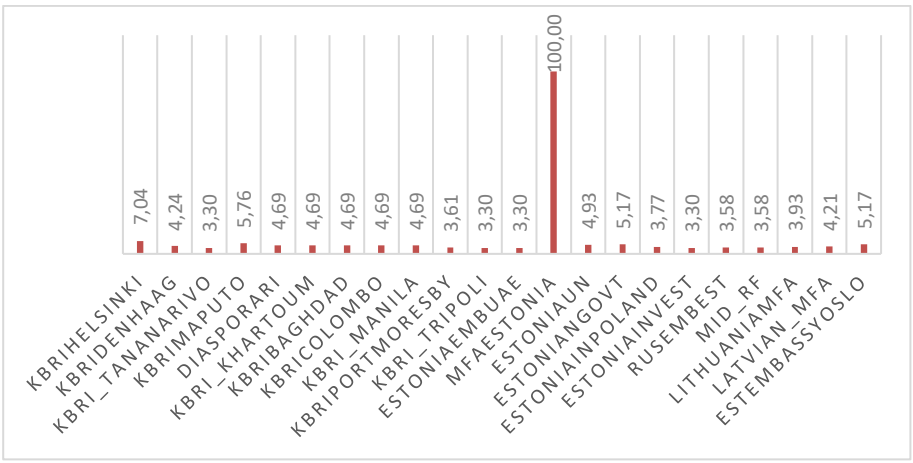

Grafik 5. *Level of Interest* Akun Twitter terkait Indonesia-Estonia

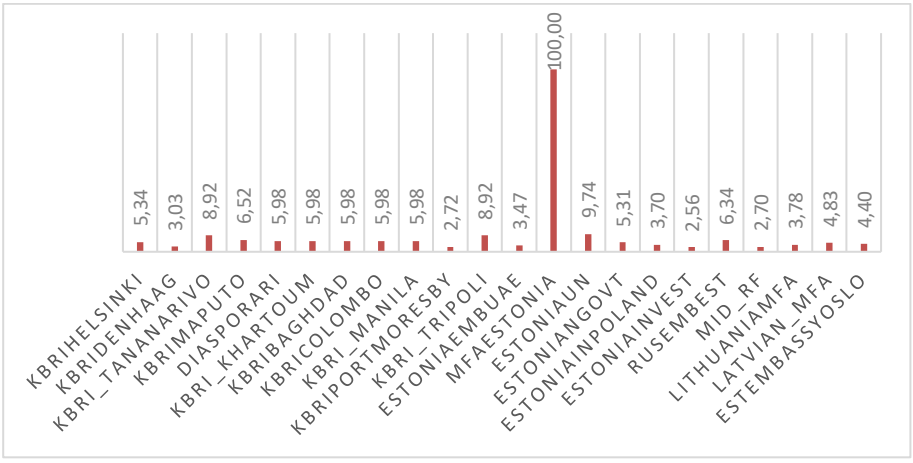

Grafik 6. *Digital Diplomacy* Akun Twitter terkait Indonesia-Estonia

Berdasarkan grafik-grafik di atas, dapat dilihat bahwa pola interaksi di dominasi oleh akun-akun Twitter yang merupakan bagian dari Estonia. Pada *level of influence* dan *level of interest* tertinggi dengan nilai 100 dimiliki oleh akun Twitter @MFAestonia. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *digital diplomacy* antara Indonesia dengan Estonia di dominasi oleh Estonia. Perbedaan bahasa juga menjadi salah satu tantangan dan kendala bagi Indonesia dalam melakukan diplomasi dengan Estonia.

Adapun akun-akun yang berinteraksi dengan Estonia terdiri dari berbagai macam negara dan kluster, baik dari Pemerintah maupun personal. Pola diplomasi digital yang telah dibangun oleh Estonia sangat baik dan aktif.

Pola Diplomasi Digital Indonesia dengan Georgia

Saat ini pelaksanaan hubungan diplomatik antara Indonesia dan Georgia dirangkap Duta Besar Republik Indonesia di Kyiv, Ukraina dan Armenia. Hubungan diplomasi Indonesia dengan Georgia telah terjalin sejak tahun 1993. Kerjasama bilateral antara Indonesia dan Georgia terjalin baik di berbagai bidang, seperti perdagangan, pariwisata, investasi, infrastruktur, dan sektor publik. Keberhasilan Georgia dalam pemberantasan korupsi mendorong Indonesia untuk menjalin kerjasama dalam pemberantasan korupsi di Indonesia pada Tahun 2018. Dalam menanggapi revolusi teknologi yang mengubah cara pelaksanaan diplomasi secara global, berikut merupakan hasil visualisasi diplomasi digital Indonesia dengan Georgia dalam aplikasi Gephi 0.9.2.

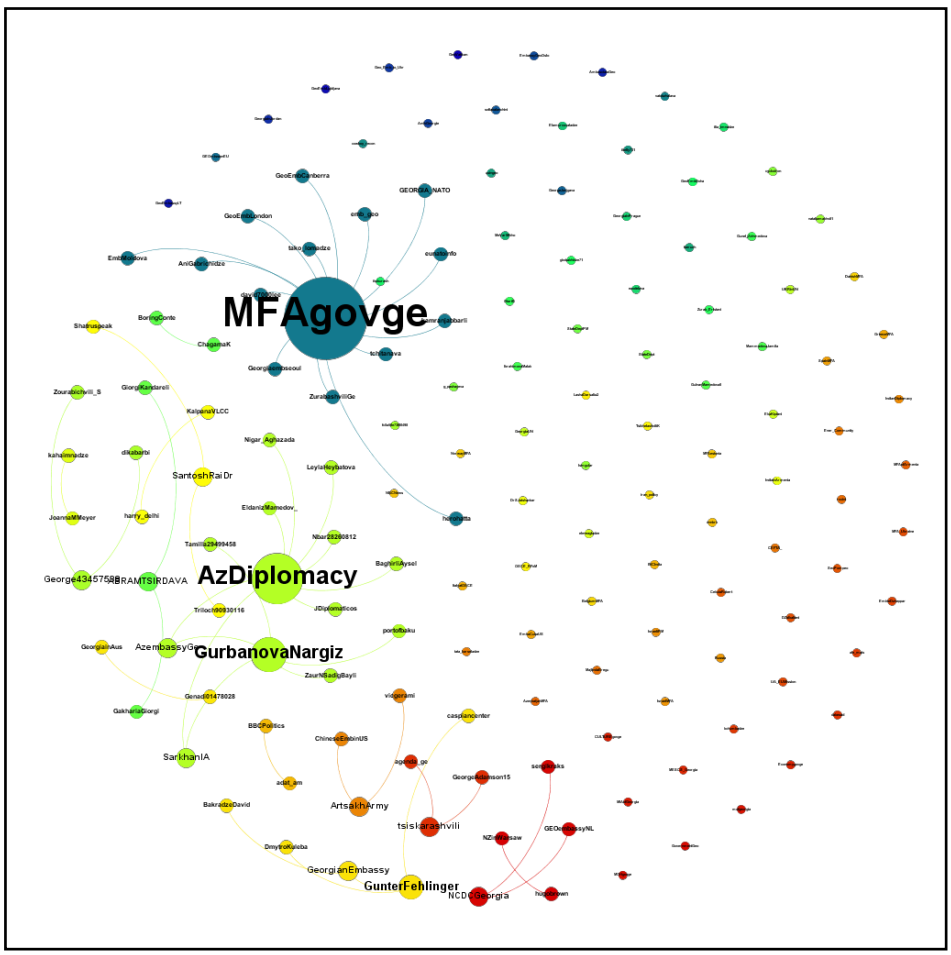

Gambar 3. Visualisasi Diplomasi Digital Indonesia dengan Georgia

Jika melihat gambar di atas, pola interaksi yang terjadi dalam diplomasi digital Indonesia dan Georgia sangat padat, banyak akun yang terlibat dalam pola interaksi tersebut. Sebagai langkah analisis yang lebih dalam, Penulis mengolah data dengan filter *Degree* untuk melihat akun mana saja yang memiliki pengaruh yang besar dalam pola interaksi tersebut. Besar kecilnya pengaruh suatu akun dapat dilihat dari banyaknya *nodes* yang terhubung pada akun tersebut. Jika dilihat dari gambar di atas, akun twitter @MFAgeovge memiliki visualisasi gambar terbesar dibandingkan akun-akun yang lain. Hal ini menggambarkan bahwa akun @MFAgeovge memiliki pengaruh yang paling besar.

Dalam melakukan analisis yang komprehensif penulis mengolah data visualisasi yang dihasilkan dari tools Gephi ke dalam bentuk data kuantitatif melalui Microsoft Excel dengan

menghitung nilai maksimal dan normalisasi. Analisis tersebut dilakukan untuk mendapakan nilai *level of influence*, *level of interest*, dan nilai *digital diplomacy*, dari beberapa akun Twitter yang digambarkan pada grafik berikut ini.

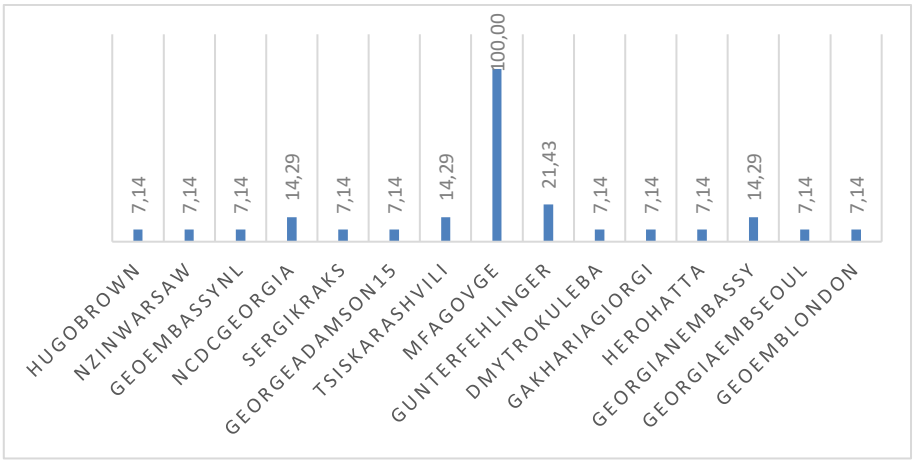

Grafik 7. *Level of Influence* Akun Twitter terkait Indonesia-Georgia

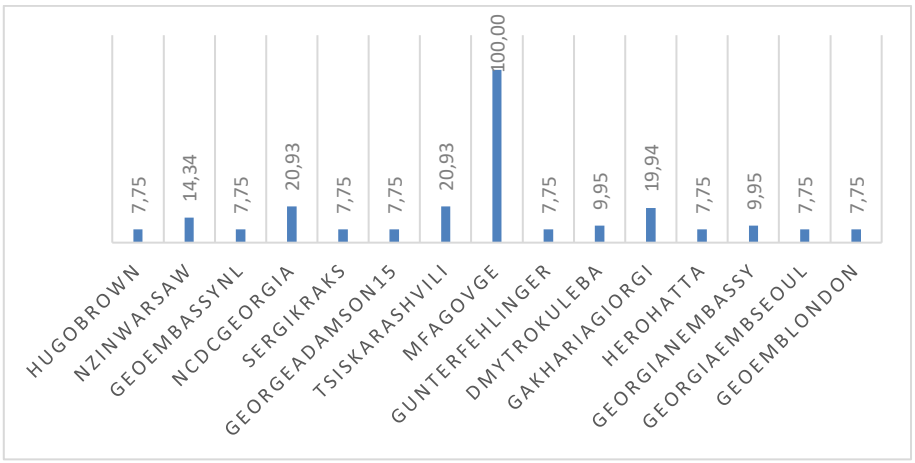

Grafik 8. *Level of Interest* Akun Twitter terkait Indonesia-Georgia

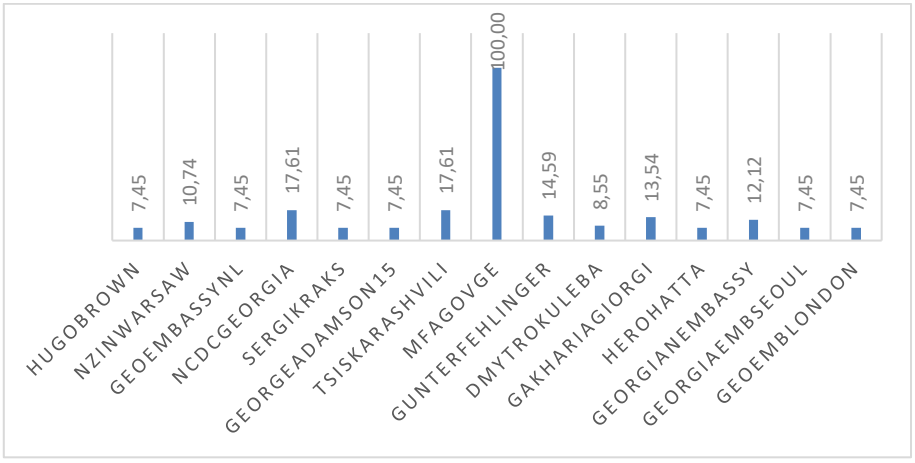

Grafik 9. *Digital Diplomacy* Akun Twitter terkait Indonesia-Georgia

Berdasarkan grafik-grafik di atas, dapat dilihat bahwa pola interaksi di dominasi oleh akun-akun Twitter yang merupakan bagian dari Georgia. Pada *level of influence* dan *level of interest* tertinggi dengan nilai 100 dimiliki oleh akun Twitter @MFAgeovge. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *digital diplomacy* antara Indonesia dengan Georgia di dominasi oleh negara Georgia. Adapun akun-akun yang berinteraksi dengan Georgia terdiri dari berbagai macam negara dan kluster, baik dari

Pemerintah, NGO maupun personal. Pola diplomasi digital yang telah dibangun oleh Georgia sangat baik dan aktif.

Pola Diplomasi Digital Indonesia dengan Latvia

Indonesia dan Latvia telah menjalin hubungan diplomatik sejak tahun 1993. Hubungan diplomatik Indonesia dan Latvia didominasi oleh kerjasama perdagangan karena Latvia merupakan mitra dagang terbesar Indonesia di kawasan Baltik. Namun tidak hanya dalam bidang perdagangan, Indonesia dan Latvia juga menjalin kerjasama di bidang investasi, pariwisata dan kebudayaan. Dalam menanggapi revolusi teknologi yang mengubah cara pelaksanaan diplomasi secara global, berikut merupakan hasil visualisasi diplomasi digital Indonesia dengan Latvia dalam aplikasi Gephi 0.9.2.

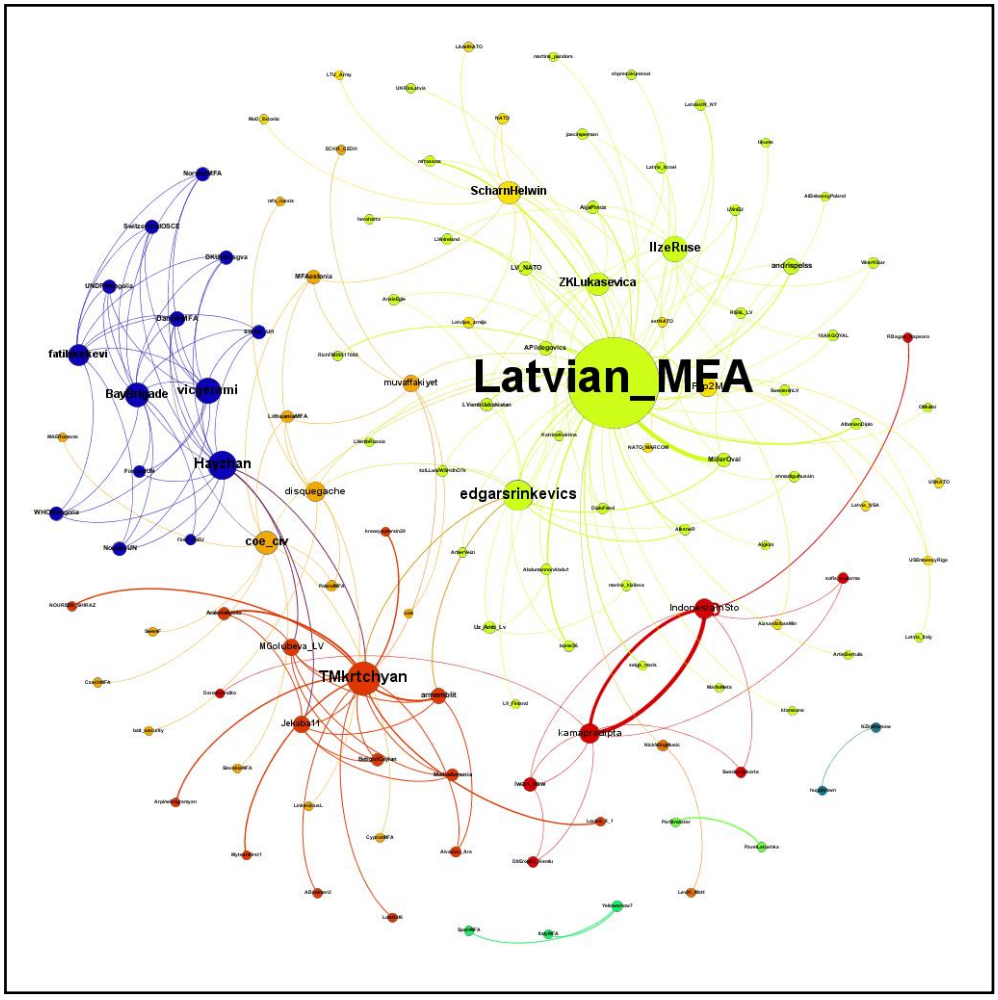

Gambar 4. Visualisasi Diplomasi Digital Indonesia dengan Latvia

Jika melihat gambar di atas, pola interaksi yang terjadi dalam diplomasi digital Indonesia dan Latvia cukup padat, banyak akun yang terlibat dalam pola interaksi tersebut. Sebagai langkah analisis yang lebih dalam, Penulis mengolah data dengan atribut *Degree* untuk melihat akun mana saja yang memiliki pengaruh yang besar dalam pola interaksi tersebut. Besar kecilnya pengaruh suatu akun dapat dilihat dari banyaknya nodes yang terhubung pada akun tersebut. Jika dilihat dari gambar di atas, akun twitter @Latvian_MFA memiliki visualisasi gambar terbesar dibandingkan akun-akun yang lain. Hal ini menggambarkan bahwa akun @Latvian_MFA memiliki pengaruh yang paling besar.

Dalam melakukan analisis yang komprehensif penulis mengolah data visualisasi yang dihasilkan dari tools Gephi ke dalam bentuk data kuantitatif melalui Microsoft Excel dengan menghitung nilai maksimal dan normalisasi. Analisis tersebut dilakukan untuk mendapakan nilai

level of influence, *level of interest*, dan nilai *digital diplomacy*, dari beberapa akun Twitter yang digambarkan pada grafik berikut ini.

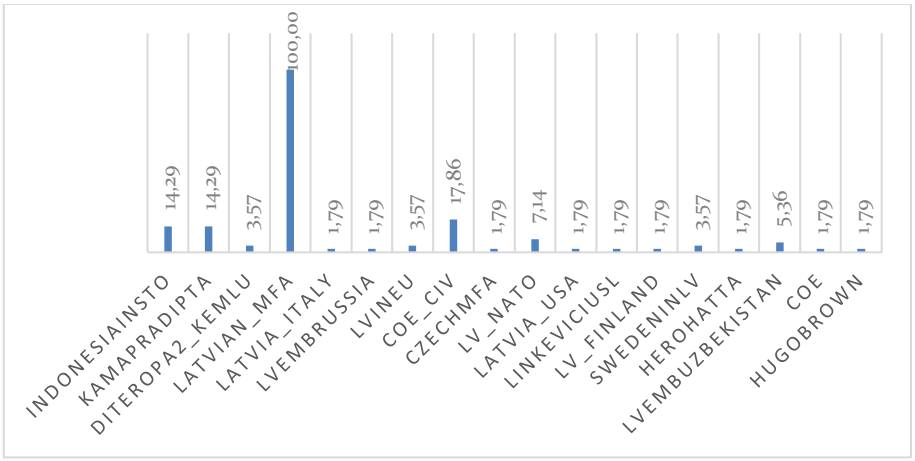

Grafik 10. *Level of Influence* Akun Twitter terkait Indonesia-Latvia

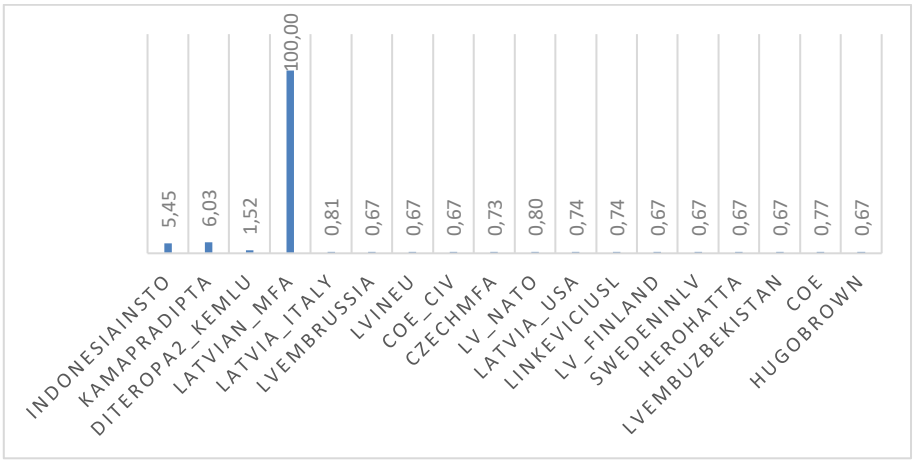

Grafik 11. *Level of Interest* Akun Twitter terkait Indonesia-Latvia

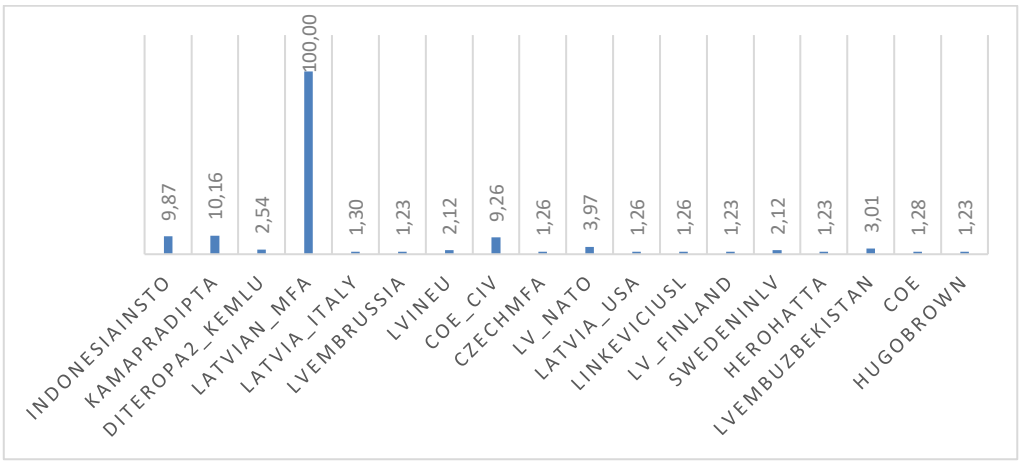

Grafik 12. *Digital Diplomacy* Akun Twitter terkait Indonesia-Latvia

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat bahwa pola interaksi di dominasi oleh akun-akun Twitter yang merupakan bagian dari Latvia. Pada *level of influence* dan *level of interest* tertinggi dengan nilai 100 dimiliki oleh akun Twitter @Latvian_MFA. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *digital diplomacy* antara Indonesia dengan Latvia di dominasi oleh Latvia. Adapun akun-akun yang berinteraksi dengan Latvia terdiri dari berbagai macam negara dan kluster, baik dari Pemerintah maupun personal. Pola diplomasi digital yang telah dibangun oleh Latvia sangat baik dan aktif.

Pola Diplomasi Digital Indonesia dengan Lithuania

Secara historis, hubungan diplomatik Indonesia dan Lithuania telah terjalin sejak tahun 1993. Kerjasama Indonesia dan Lithuania diawali di bidang energi terbarukan yang kemudian akan dikembangkan di bidang pendidikan, kebudayaan, dan pariwisata. Dalam menanggapi revolusi teknologi yang mengubah cara pelaksanaan diplomasi secara global, berikut merupakan hasil visualisasi diplomasi digital Indonesia dengan Lithuania dalam aplikasi Gephi 0.9.2.

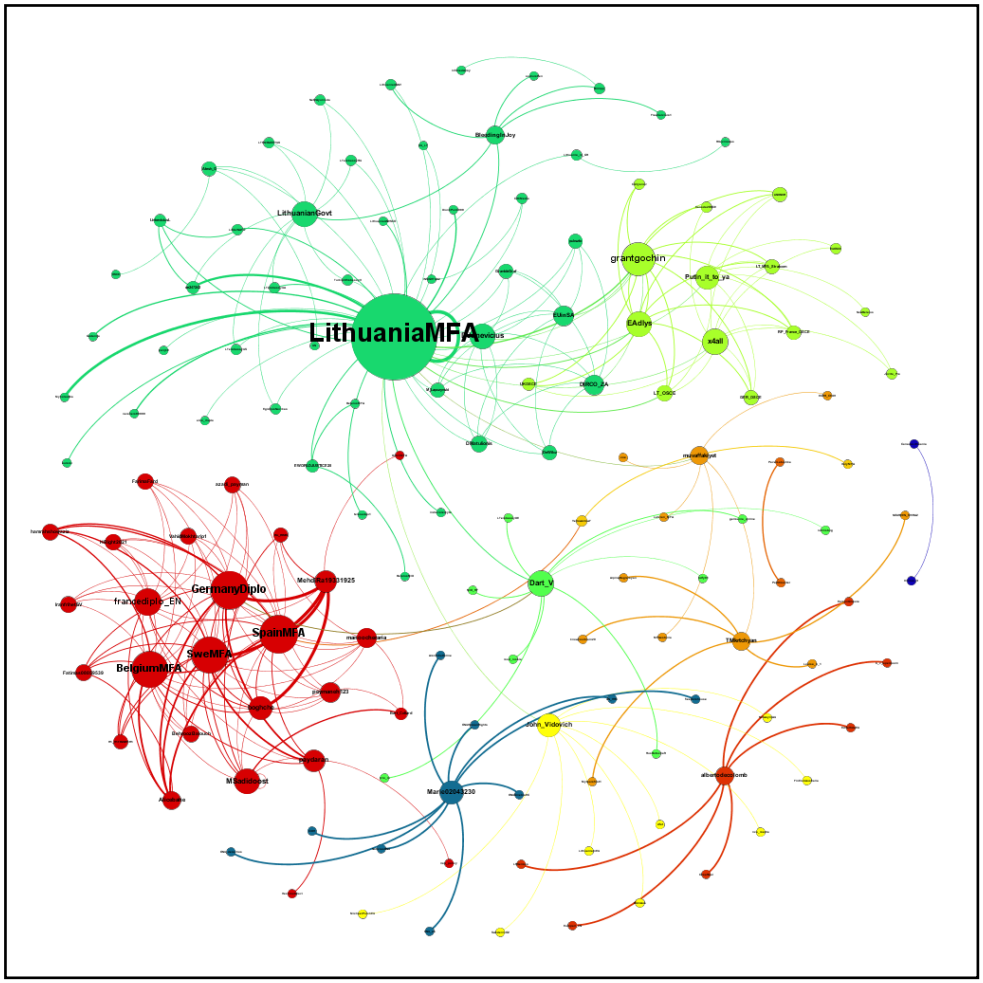

Gambar 5. Visualisasi Diplomasi Digital Indonesia dengan Lithuania

Jika melihat gambar di atas, pola interaksi yang terjadi dalam diplomasi digital Indonesia dan Lithuania cukup padat, banyak akun yang terlibat dalam pola interaksi tersebut. Sebagai langkah analisis yang lebih dalam, Penulis mengolah data dengan atribut *Degree* untuk melihat akun mana saja yang memiliki pengaruh yang besar dalam pola interaksi tersebut. Besar kecilnya pengaruh suatu akun dapat dilihat dari banyaknya nodes yang terhubung pada akun tersebut. Jika dilihat dari gambar di atas, akun twitter @LithuaniaMFA memiliki visualisasi gambar terbesar dibandingkan akun-akun yang lain. Hal ini menggambarkan bahwa akun @LithuaniaMFA memiliki pengaruh yang paling besar.

Dalam melakukan analisis yang komprehensif penulis mengolah data visualisasi yang dihasilkan dari tools Gephi ke dalam bentuk data kuantitatif melalui Microsoft Excel dengan menghitung nilai maksimal dan normalisasi. Analisis tersebut dilakukan untuk mendapakan nilai *level of influence*, *level of interest*, dan nilai *digital diplomacy*, dari beberapa akun Twitter yang digambarkan pada grafik berikut ini.

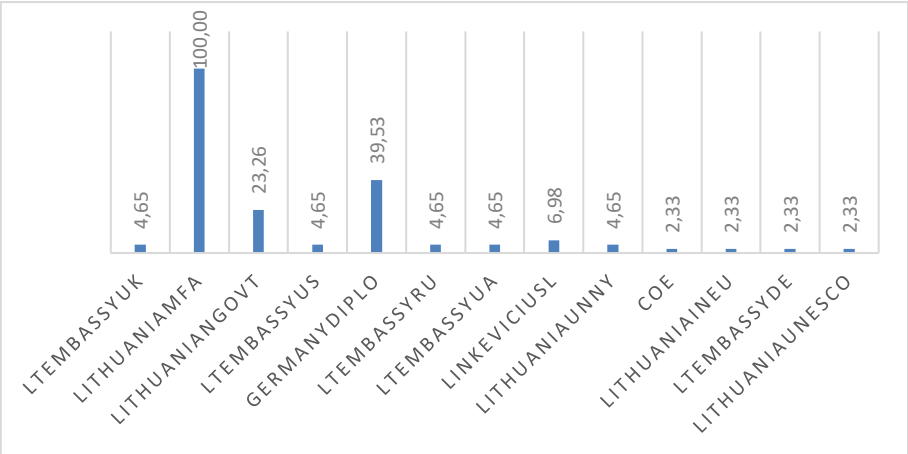

Grafik 13. *Level of Influence* Akun Twitter terkait Indonesia-Lithuania

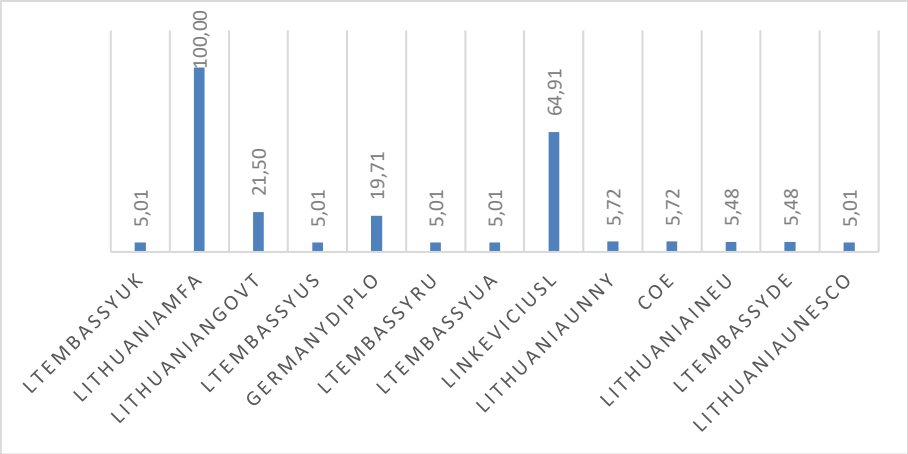

Grafik 14. *Level of Interest* Akun Twitter terkait Indonesia-Lithuania

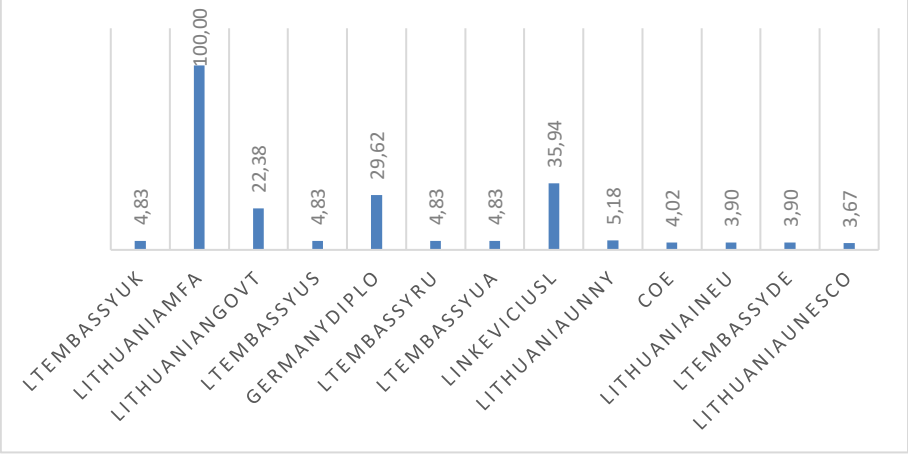

Grafik 15. *Digital Diplomacy* Akun Twitter terkait Indonesia-Lithuania

Berdasarkan grafik-grafik di atas, dapat dilihat bahwa pola interaksi di dominasi oleh akun-akun Twitter yang merupakan bagian dari Negara Lithuania. Pada *level of influence* dan *level of interest* tertinggi dengan nilai 100 dimiliki oleh akun Twitter @LithuaniaMFA. Menariknya dalam grafik tersebut, akun Twitter KBRI Lithuania tidak tampak. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *digital diplomacy* antara Indonesia dengan Lithuania di dominasi oleh negara Lithuania. Adapun akun-akun yang berinteraksi dengan Negara Lithuania terdiri dari berbagai macam negara dan kluster, baik dari Pemerintah maupun personal. Pola diplomasi digital yang telah dibangun oleh Lithuania sangat baik dan aktif.

Pola Diplomasi Digital Indonesia dengan Moldova

Pelaksanaan hubungan diplomatik antara Indonesia dan Moldova dirangkap Duta Besar Republik Indonesia di Buchares, Rumania. Secara historis, hubungan diplomatik Indonesia dan Moldova telah terjalin sejak tahun 1993 pada saat penandatanganan *Joint Communique* di Kedubes Republik Moldova di Bucharest. Kerjasama bilateral antara kedua negara tersebut ditandai dengan adanya perjanjian kerjasama di bidang politik, ekonomi, maupun sosial-budaya. Menurut Moldova, Indonesia merupakan mitra kerjasama yang memiliki potensi tinggi, karena letaknya strategis, sumber daya alam melimpah, wilayahnya luas dan jumlah penduduknya banyak. Dalam menanggapi revolusi teknologi yang mengubah cara pelaksanaan diplomasi secara global, berikut merupakan hasil visualisasi diplomasi digital Indonesia dengan Moldova dalam aplikasi Gephi 0.9.2.

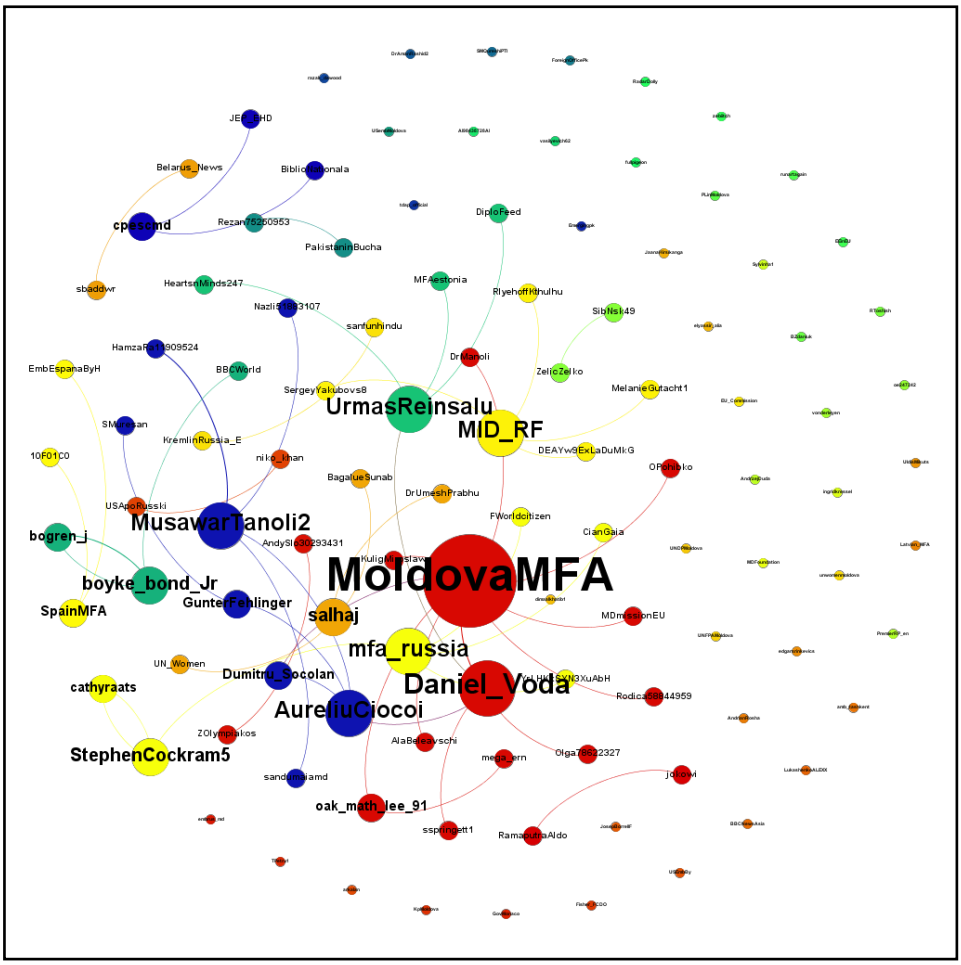

Gambar 6. Visualisasi Diplomasi Digital Indonesia dengan Moldova

Jika melihat gambar di atas, pola interaksi yang terjadi dalam diplomasi digital Indonesia dan Moldova cukup padat, terbentuk beberapa kelompok warna. Sebagai langkah analisis yang lebih dalam, Penulis mengolah data dengan atribut *Degree* untuk melihat akun mana saja yang memiliki pengaruh yang besar dalam pola interaksi tersebut. Besar kecilnya pengaruh suatu akun dapat dilihat dari banyaknya *nodes* yang terhubung pada akun tersebut. Jika dilihat dari gambar di atas, akun twitter @MoldovaMFA termasuk ke dalam kelompok wara merah dan memiliki visualisasi gambar terbesar dibandingkan akun-akun yang lain. Hal ini menggambarkan bahwa akun @MoldovaMFA memiliki pengaruh yang paling besar.

Dalam melakukan analisis yang komprehensif penulis mengolah data visualisasi yang dihasilkan dari tools Gephi ke dalam bentuk data kuantitatif melalui Microsoft Excel dengan menghitung nilai maksimal dan normalisasi. Analisis tersebut dilakukan untuk mendapakan nilai

level of influence, level of interest, dan *nilai digital diplomacy,* dari beberapa akun Twitter yang digambarkan pada grafik berikut ini.

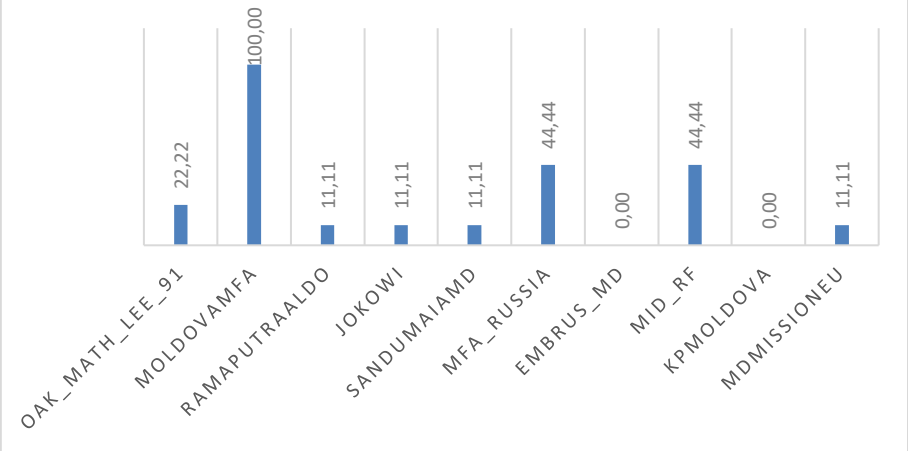

Grafik 16. *Level of Influence* Akun Twitter terkait Indonesia-Moldova

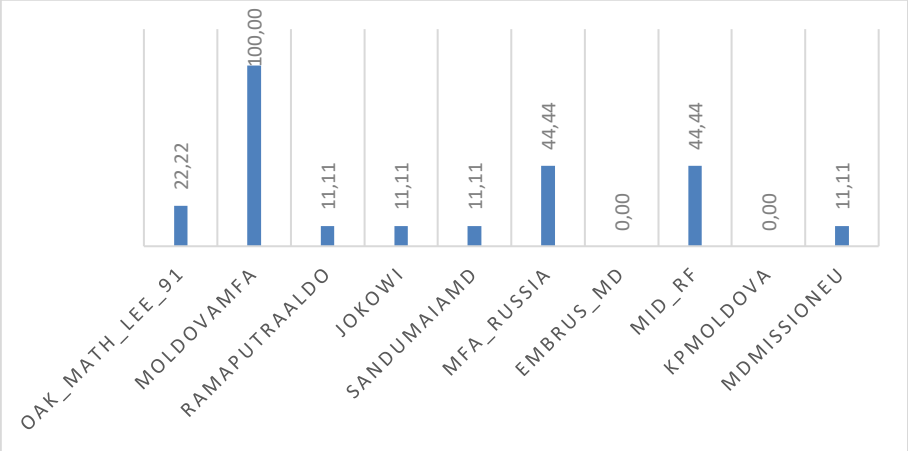

Grafik 17. *Level of Interest* Akun Twitter terkait Indonesia-Moldova

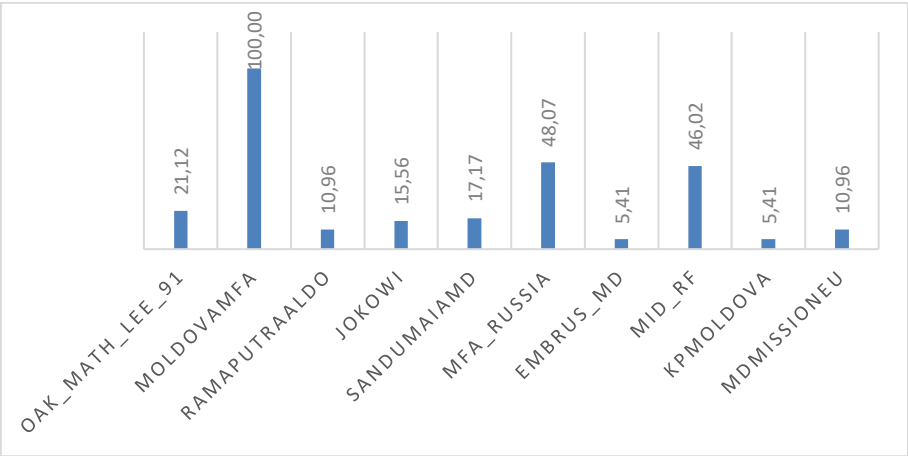

Grafik 18. *Digital Diplomacy* Akun Twitter terkait Indonesia-Moldova

Berdasarkan grafik-grafik di atas, dapat dilihat bahwa pola interaksi di dominasi oleh akun-akun Twitter yang merupakan bagian dari Negara Moldova. Pada *level of influence* dan *level of interest* tertinggi dengan nilai 100 dimiliki oleh akun Twitter @MoldovaMFA. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *digital diplomacy* antara Indonesia dengan Moldova di dominasi oleh negara Moldova. Berdasarkan *parties* dari masing-masing akun, jumlah akun Indonesia yang terlibat dalam interaksi cukup banyak jika dibandingkan dengan Belarus, Georgia, maupun Lithuania. Hanya saja akun

Indonesia yang terlibat merupakan akun personal, bukan merupakan akun Pemerintah resmi. Selain Indonesia dan Moldova, akun-akun dari negara dan kluster lain juga tergabung dalam interaksi ini, baik dari kluster Pemerintah maupun personal. Pola diplomasi digital yang telah dibangun oleh Moldova cukup aktif dengan melibatkan berbagai macam negara dari berbagai kluster.

Pola Diplomasi Digital Indonesia dengan Rusia

Secara historis, hubungan bilateral Indonesia terjalin paling lama jika dibandingkan dengan negara-negara kawasan Eropa Timur lainnya. Indonesia dan Rusia telah sepakat untuk membuka hubungan diplomatiknya sejak tahun 1950. Indonesia dan Rusia telah menjalin banyak kerjasama di berbagai bidang, baik politik, ekonomi, sosial budaya, kemanusiaan, maupun militer. Saat ini, Duta Besar Republik Indonesia di Moskow, Rusia juga merangkap sebagai Duta Besar Republik Indonesia di Belarus. Dalam menanggapi revolusi teknologi yang mengubah cara pelaksanaan diplomasi secara global, berikut merupakan hasil visualisasi diplomasi digital Indonesia dengan Rusia dalam aplikasi Gephi 0.9.2.

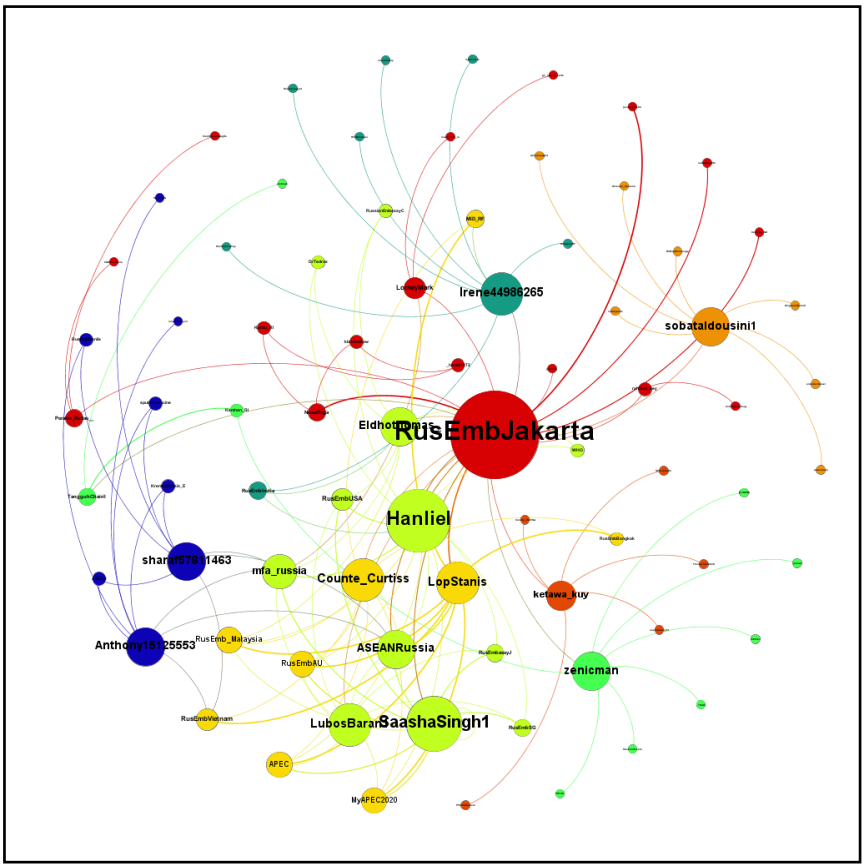

Gambar 7. Visualisasi Diplomasi Digital Indonesia dengan Rusia

Jika melihat gambar di atas, pola interaksi yang terjadi dalam diplomasi digital Indonesia dan Rusia cukup padat, terbentuk beberapa kelompok warna. Sebagai langkah analisis yang lebih dalam, Penulis mengolah data dengan atribut *Degree* untuk melihat akun mana saja yang memiliki pengaruh yang besar dalam pola interaksi tersebut. Besar kecilnya pengaruh suatu akun dapat dilihat dari banyaknya *nodes* yang terhubung pada akun tersebut. Jika dilihat dari gambar di atas, akun twitter @RusEmbJakarta termasuk ke dalam kelompok wara merah dan memiliki visualisasi gambar terbesar dibandingkan akun-akun yang lain. Hal ini menggambarkan bahwa akun @RusEmbJakarta memiliki pengaruh yang paling besar.

Dalam melakukan analisis yang komprehensif penulis mengolah data visualisasi yang dihasilkan dari tools Gephi ke dalam bentuk data kuantitatif melalui Microsoft Excel dengan

menghitung nilai maksimal dan normalisasi. Analisis tersebut dilakukan untuk mendapakan nilai *level of influence, level of interest,* dan nilai *digital diplomacy,* dari beberapa akun Twitter yang digambarkan pada grafik berikut ini.

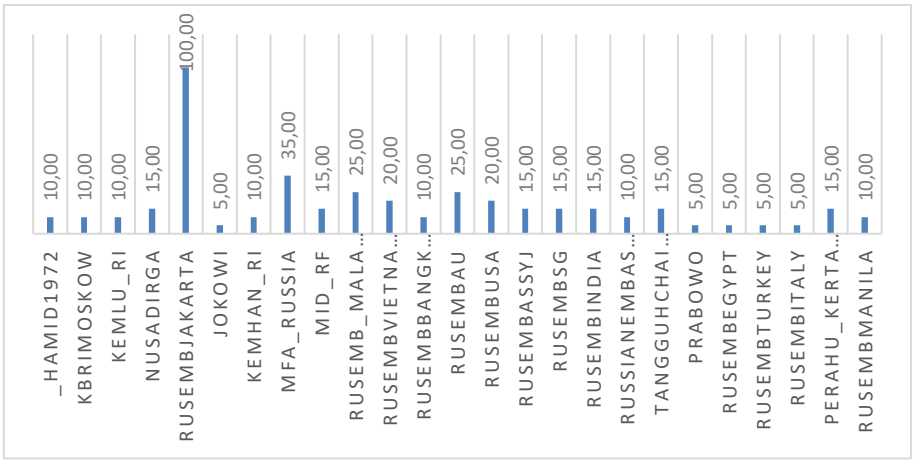

Grafik 19. *Level of Influence* Akun Twitter terkait Indonesia-Rusia

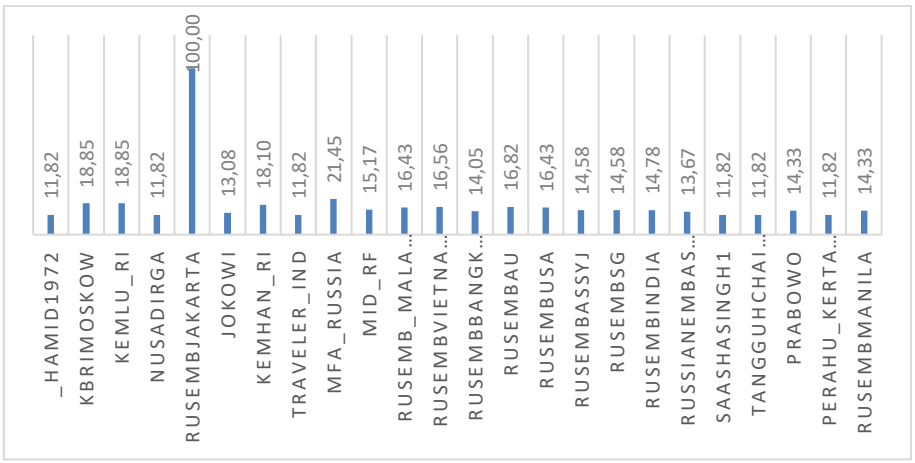

Grafik 20. *Level of Interest* Akun Twitter terkait Indonesia-Rusia

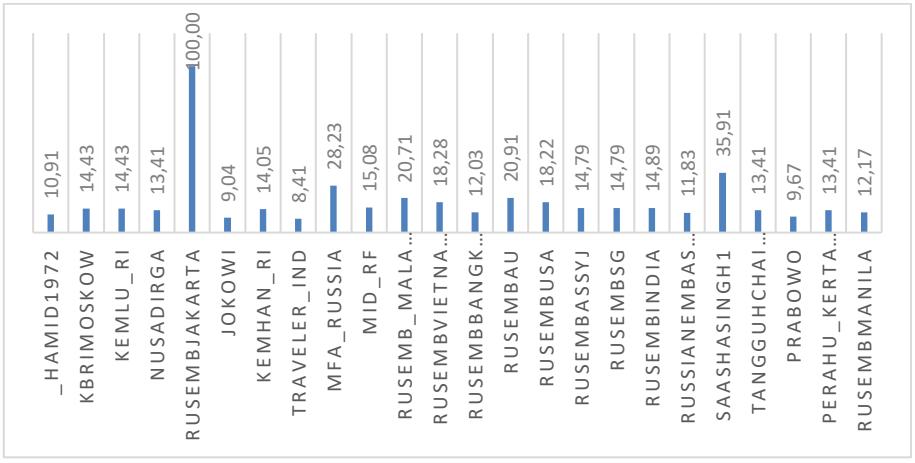

Grafik 21. *Digital Diplomacy* Akun Twitter terkait Indonesia-Rusia

Berdasarkan gambar grafik-grafik di atas, dapat dilihat bahwa tingkat keaktifan interaksi yang terjadi antara Indonesia dan Rusia cukup baik, kedua negara memiliki nilai diplomasi digital yang cukup tinggi. Namun pada nilai *level of influence* dan *level of interest* tertinggi yaitu 100 dimiliki oleh Rusia dengan akun Twitter resminya @RusEmbJakarta. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *digital diplomacy* antara Indonesia dengan Rusia di dominasi oleh negara Rusia. Berdasarkan *parties* dari

masing-masing akun, jumlah akun Indonesia yang terlibat dalam interaksi lebih banyak jika dibandingkan dengan Negara Belarus, Georgia, Lithuania, dan Moldova. Keterlibatan akun Pemerintah Indonesia pun cukup besar. Hal ini menujukkan bahwa terdapat peningkatan dalam diplomasi digital Negara Indonesia.

Pola Diplomasi Digital Indonesia dengan Ukraina

Hubungan diplomatik Indonesia dan Ukraina telah terbentuk sejak tahun 1996. Hal ini ditandai dengan beberapa perjanjian kerjasama di beberapa bidang, baik ekonomi, perdagangan dan investasi. Selain itu, kerjasama antara Indonesia dan Ukraina juga terjalin di bidang kesehatan, dimana Ukraina memiliki teknologi yang mumpuni dalam *stem cell*. Duta Besar Republik Indonesia di Ukraina ini juga merangkap sebagai Duta Besar Republik Indonesia di Armenia dan Georgia. Dalam menanggapi revolusi teknologi yang mengubah cara pelaksanaan diplomasi secara global, berikut merupakan hasil visualisasi diplomasi digital Indonesia dengan Ukraina dalam aplikasi Gephi 0.9.2.

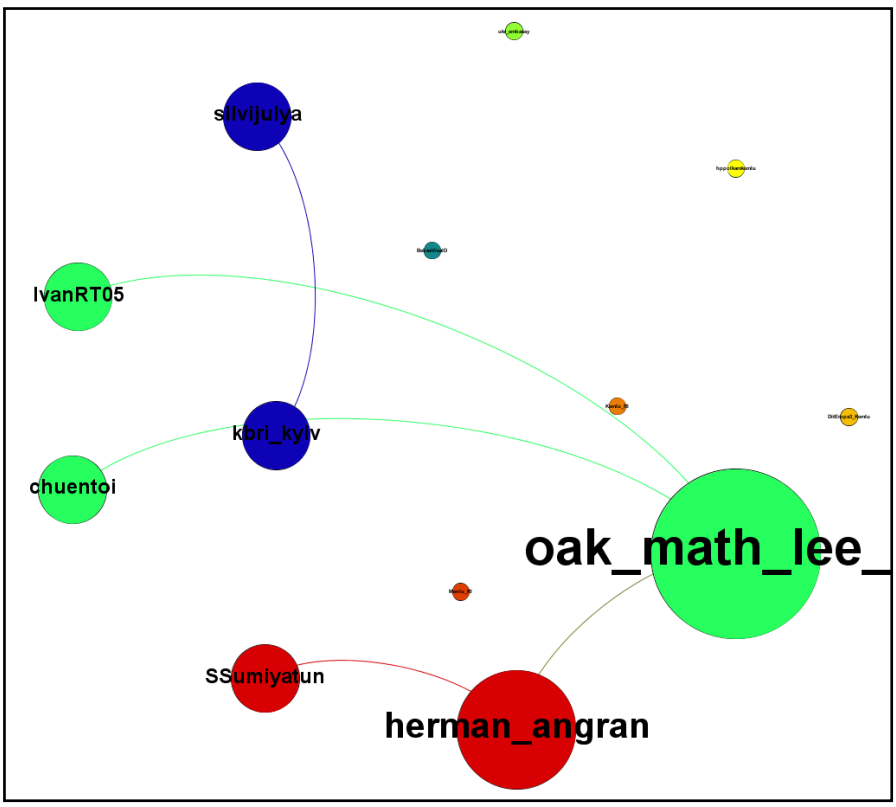

Gambar 8. Visualisasi Diplomasi Digital Indonesia dengan Ukraina

Hasil visualisasi interaksi antara Indonesia dan Ukraina ini menarik perhatian karena jika dlihat, pola interaksi terbesar dimiliki oleh akun personal warga Indonesia, yaitu @oak_math_lee_91. Jumlah akun yang terlibat juga cukup sedikit, hanya membentuk beberapa kelompok warna. Sebagai langkah analisis yang lebih dalam, Penulis mengolah data dengan atribut *Degree* untuk melihat akun mana saja yang memiliki pengaruh yang besar dalam pola interaksi tersebut. Besar kecilnya pengaruh suatu akun dapat dilihat dari banyaknya *nodes* yang terhubung pada akun tersebut. Jika dilihat dari gambar di atas, akun twitter @oak_math_lee_91 termasuk ke dalam kelompok warna hijau muda dan memiliki visualisasi gambar terbesar dibandingkan akun-akun yang lain. Hal ini menggambarkan bahwa akun @oak_math_lee_91 memiliki pengaruh yang paling besar.

Dalam melakukan analisis yang komprehensif penulis mengolah data visualisasi yang dihasilkan dari tools Gephi ke dalam bentuk data kuantitatif melalui Microsoft Excel dengan menghitung nilai maksimal dan normalisasi. Analisis tersebut dilakukan untuk mendapakan nilai

level of influence, level of interest, dan nilai *digital diplomacy,* dari beberapa akun Twitter yang digambarkan pada grafik berikut ini.

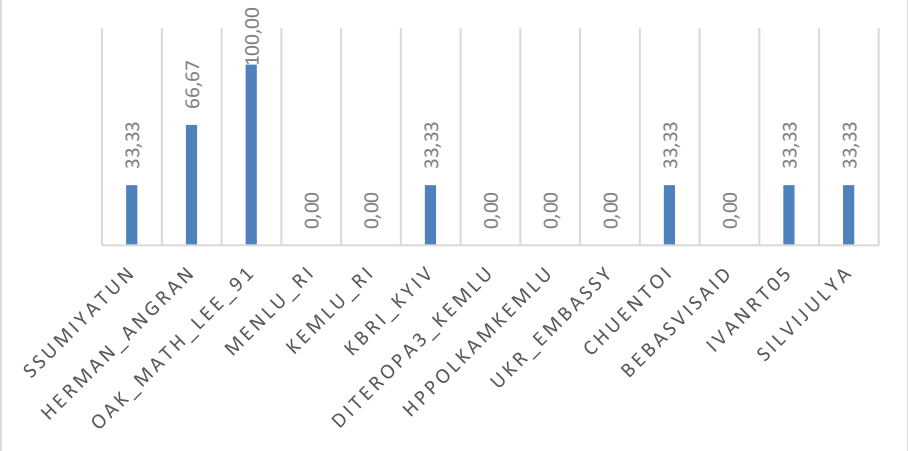

Grafik 22. *Level of Influence* Akun Twitter terkait Indonesia-Ukraina

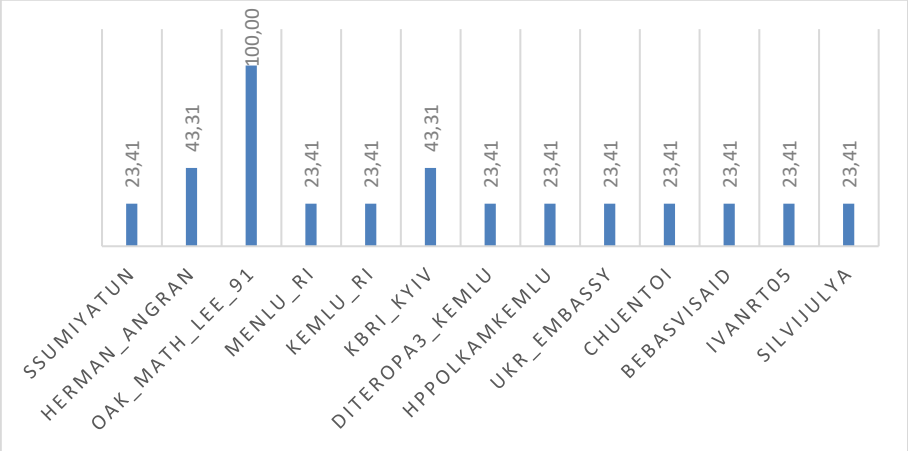

Grafik 23. *Level of Interest* Akun Twitter terkait Indonesia-Ukraina

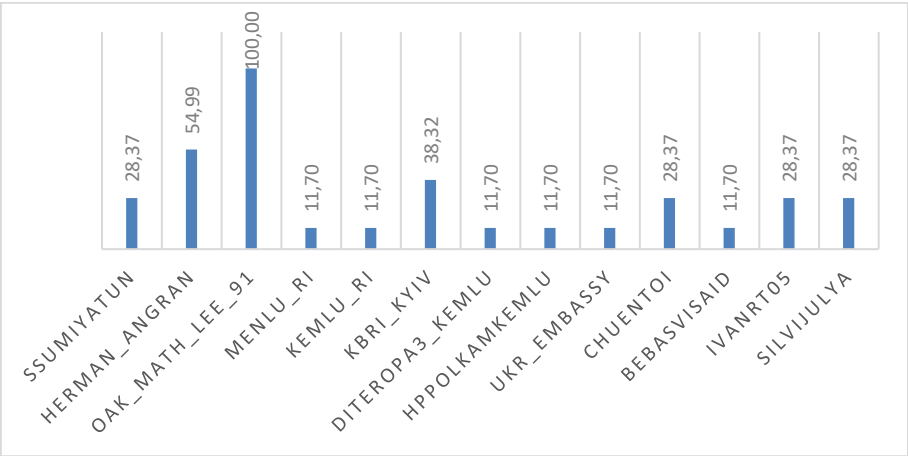

Grafik 24. *Digital Diplomacy* Akun Twitter terkait Indonesia-Ukraina

Berdasarkan grafik di atas, dapat dilihat bahwa belum adanya interaksi yang terjadi antara Indonesia dan Ukraina dalam diplomasi digital. Kedua negara tidak memiliki keterkaitan satu sama lain dalam visualisasi interaksi akun Twitter. Pada nilai *level of influence* dan *level of interest* tertinggi yaitu 100 dimiliki oleh Negara Indonesia dengan akun Twitter personal @oak_math_lee_91. Akun tersebut tidak memiliki peran yang signifikan dalam diplomasi digital Indonesia. Berdasarkan *parties*

dari masing-masing akun, jumlah akun personal Indonesia yang terlibat dalam interaksi lebih banyak jika dibandingkan dengan Ukraina.

Pola Diplomasi Digital Indonesia di Kawasan Eropa Timur

Secara umum, kerjasama bilateral antara Indonesia dan negara di kawasan Eropa Timur terjalin sejak tahun 1993. Berdasarkan kronologis, hubungan diplomatik terlama terjalin antara Indonesia dengan Rusia yang telah dimulai sejak tahun 1950. Hubungan diplomatik antara Indonesia dengan negara-negara di kawasan Eropa Timur terjalin dengan baik dan selalu berkembang, baik dalam bidang ekonomi, perdagangan, investasi, pendidikan, sosial budaya, maupun militer. Salah satu perkembangan pelaksanaan diplomasi Indonesia dengan negara di kawasan Eropa Timur adalah diplomasi digital. Berikut merupakan hasil visualisasi diplomasi digital Indonesia dengan Negara-Negara di Kawasan Eropa Timur dalam aplikasi Gephi 0.9.2.

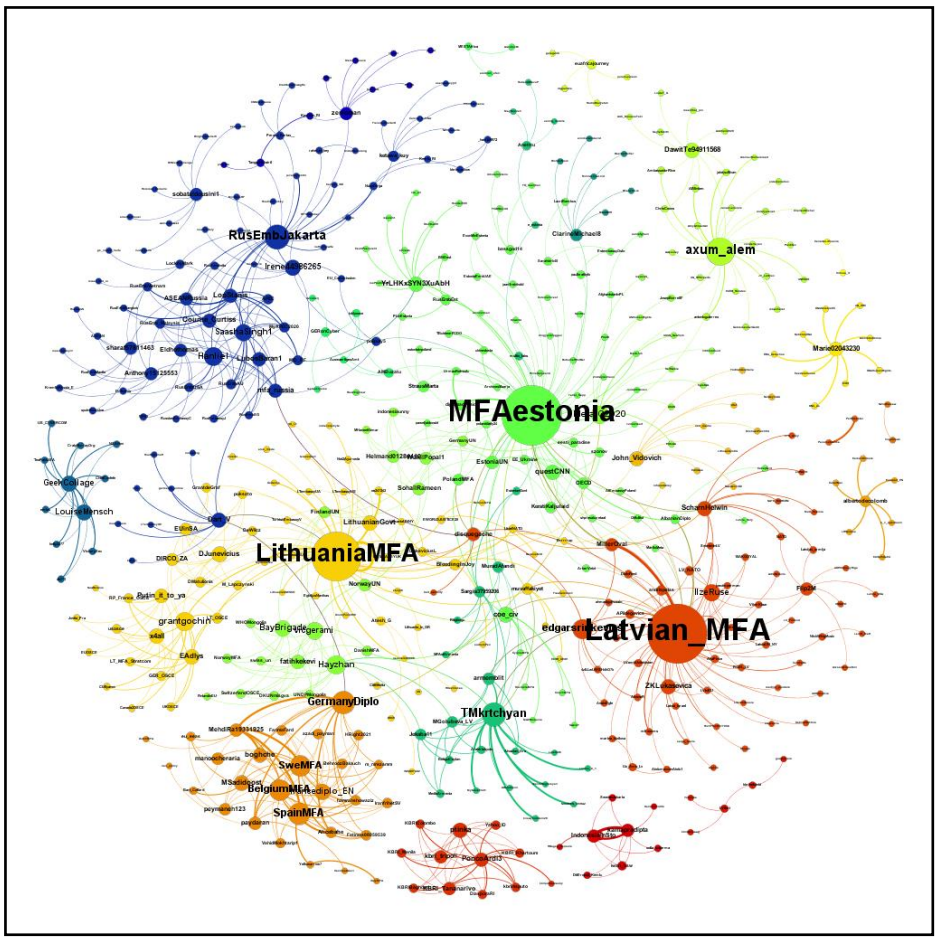

Gambar 9. Visualisasi Diplomasi Digital Indonesia dengan Negara-negara kawasan Eropa Timur

Berdasarkan gambar di atas, terdapat beberapa kluster/kelompok besar interaksi yang terbentuk, yaitu kluster berwarna oranye, kuning, hijau muda, biru, dan hijau tua. Kluster oranye, kuning, dan hijau muda merupakan kluster Eropa Timur (Latvia, Lithuania dan Estonia). Ketiga kluster ini memiliki visualisasi *nodes* terbesar, yang menggambarkan bahwa ketiga kluster menguasai pola interaksi antara Indonesia dengan negara-negara kawasan Eropa Timur. Kluster berwarna biru merupakan kluster Rusia dengan *nodes* RusEmbJakarta (Kedutaan Besar Rusia di Jakarta) menjadi pusat kegiatan diplomasi digital. Sedangkan kluster Indonesia ditandai dengan *nodes* berwarna merah, dan memiliki persentase *modularity class* yang lebih rendah dibandingkan kluster negara Eropa Timur.

Dalam melakukan analisis yang komprehensif penulis mengolah data visualisasi yang dihasilkan dari tools Gephi ke dalam bentuk data kuantitatif melalui Microsoft Excel dengan menghitung nilai

maksimal dan normalisasi. Analisis tersebut dilakukan untuk mendapakan nilai *level of influence, level of interest,* dan *digital diplomacy* dari beberapa akun Twitter, yang digambarkan pada grafik berikut ini.

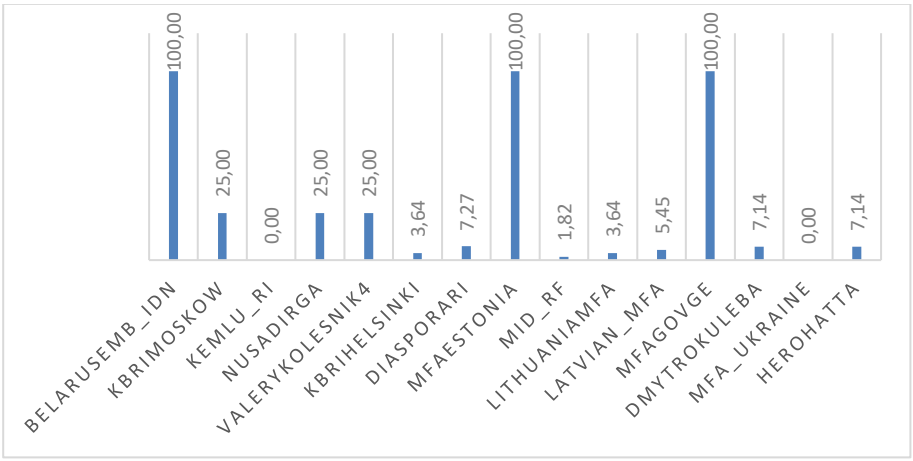

Grafik 25. *Level of Influence* Akun Twitter terkait Indonesia-Eropa Timur

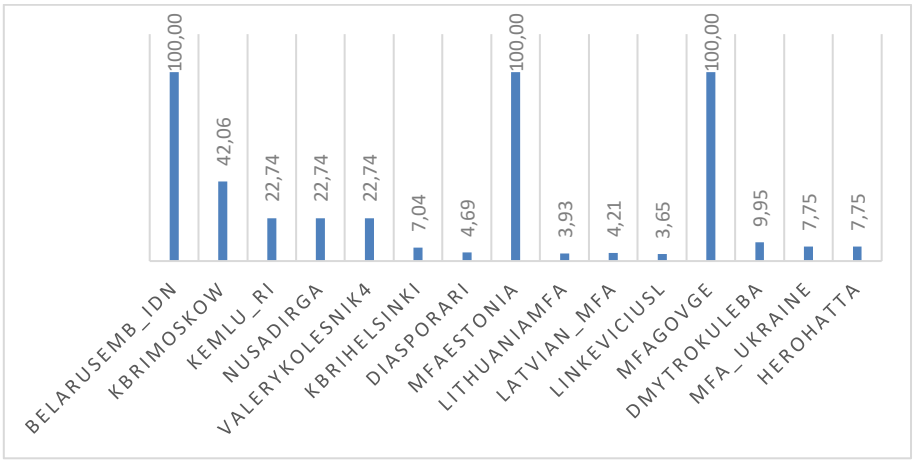

Grafik 26. *Level of Interest* Akun Twitter terkait Indonesia-Eropa Timur

Berdasarkan gambar grafik di atas, *level of influence* dan *level of interest* tertinggi dimiliki oleh akun @BelarusEmb_IDN, @MFAEstonia, @MFAGeovge yang merupakan akun-akun resmi Pemerintah Belarus, Estonia dan Georgia. *Level of influence* menandakan bahwa akun-akun tersebut memiliki tingkat pengaruh yang besar dalam diplomasi digital Indonesia dengan Nagara Kawasan Eropa Timur. Selain itu, dapat dilihat bahwa grafik *level of influence* berbanding lurus dengan grafik *level of interest*. Beberapa akun yang memiliki nilai *level of influence* dan *level of interest* tertinggi merupakan akun yang bersifat personal, contohnya adalah akun @herohatta dan @NusaDirga.

Pada grafik di bawah ini, nilai digital diplomasi berbanding lurus dengan *level of influence* dan *level of interest*. Sehingga nilai digital diplomasi tertinggi dimiliki oleh Belarus, Estonia, dan Georgia. Dalam grafik dapat dilihat bahwa digital diplomasi Indonesia dan negara-negara kawasan Eropa Timur didominasi oleh akun-akun milik Eropa Timur. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam pelaksanaan Diplomasi Digital antara Indonesia dan Eropa Timur, Eropa Timur lebih aktif dan mendominasi dibandingkan dengan Indonesia. Kurang aktifnya pemerintah Indonesia dalam diplomasi digital Indonesia di kawasan Eropa Timur mungkin juga disebabkan dengan perbedaan bahasa.

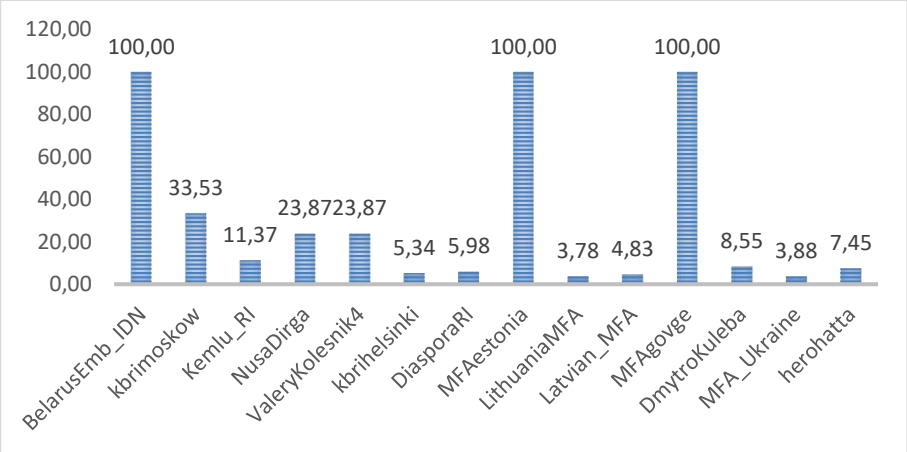

Grafik 27. *Digital Diplomacy* Akun Twitter terkait Indonesia-Eropa Timur

Kemudian penulis mencoba untuk menganalisis kegiatan diplomasi digital ini berdasarkan kluster Pemerintah, NGO, dan *others* (seperti personal atau swasta). Berikut merupakan grafik rata-rata nilai *level of influence, level of interest* dan diplomasi digital berdasarkan kluster.

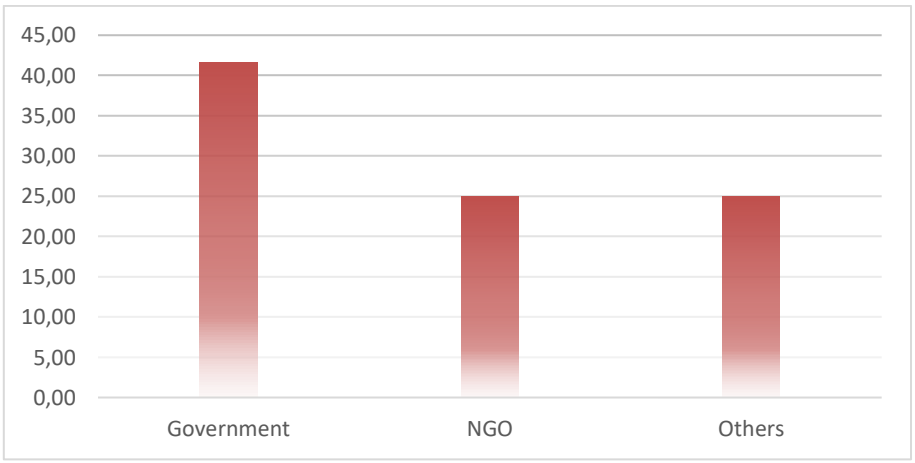

Grafik 28. *Level of Influence* berdasarkan Kluster

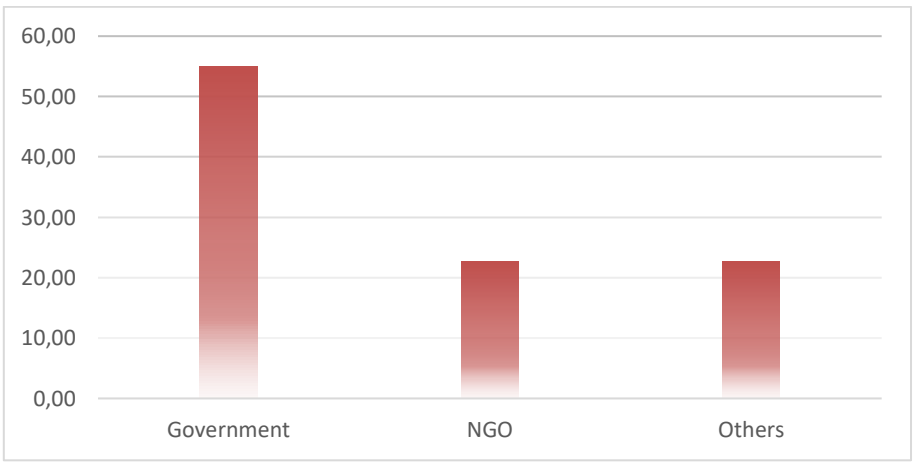

Grafik 29. *Level of Interest* berdasarkan Kluster

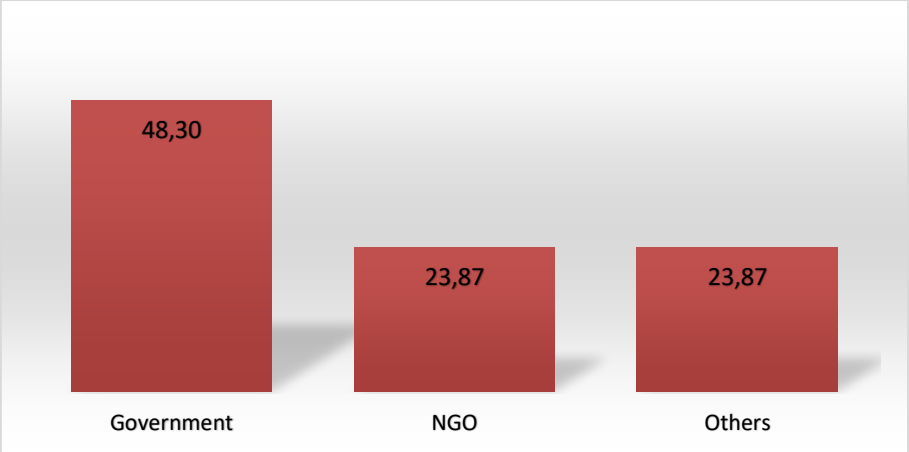

Grafik 30. *Digital Diplomacy* Indonesia di Eropa Timur berdasarkan Kluster

Penulis mengelompokkan akun-akun Twitter yang memiliki keterkaitan dalam kegiatan diplomasi digital antara Indonesia dan Eropa Timur ini menjadi tiga kluster, yaitu kluster *Government* (Pemerintah), *NGO*, dan *Others* (Swasta/personal). Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata per kluster, nilai *level of influence*, *level of interest*, dan diplomasi tertinggi dimiliki oleh akun-akun dalam kluster Pemerintah. Sedangkan kluster NGO dan *Others* memiliki nilai yang sama. Hal ini berarti akun Pemerintah memiliki peran yang besar and mendominasi dalam kegiatan diplomasi digital Indonesia dengan negara-negara kawasan Eropa Timur.

SIMPULAN

Pada dasarnya upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Indonesia dalam memfasilitasi kantor perwakilan negara (Kedutaan Besar) di berbagai negara tetangga dengan akun media sosial, khususnya Twitter merupakan langkah awal yang baik. Sebaliknya, ketidaktersediaan akun Twitter Kedutaan Besar beberapa negara di kawasan Eropa Timur mempengaruhi hasil analisis dari pola diplomasi ini. Berdasarkan analisis pola diplomasi digital antara Indonesia dengan negara-negara di kawasan Eropa Timur, seperti Belarus, Estonia, Georgia, Latvia, Lithuania, Moldova, Rusia dan Ukraina, penulis menyimpulkan bahwa diplomasi digital di dominasi oleh negara-negara kawasan Eropa Timur. Rendahnya diplomasi digital Indonesia di kawasan Eropa Timur dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah bahasa. Seringkali faktor sederhana seperti bahasa menjadi hambatan dalam berkomunikasi, meskipun solusinya tidak sult untuk ditemukan (Melissen & de Keulenaar, 2017).

Berdasarkan hasil penelitian sebagian besar akun Indonesia yang aktif terlibat dalam interaksi negara-negara di Kawasan Eropa Timur merupakan akun personal, bukan Pemerintah, sehingga tidak memiliki dampak yang signifikan dalam diplomasi digital antara Indonesia dengan negara di kawasan Eropa Timur. Keterlibatan Pemerintah dalam interaksi digital ini sangat penting, mengingat banyaknya isu strategis terkait Indonesia dan Eropa Timur yang berpotensi besar dalam perkembangan hubungan diplomatik di antara keduanya. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa perkembangan teknologi digital ini sangat berpengaruh terhadap keterlibatan aktor selain pemerintah dalam pelaksanaan diplomasi digital.

Dalam menghadapi tantangan revolusi teknologi dan komunikasi saat ini, Pemerintah Indonesia khususnya Kementerian Luar Negeri perlu memberikan perhatian lebih terhadap kinerjanya agar dapat meningkatkan diplomasi digital Indonesia. Salah satu indikasi peningkatan diplomasi digital Indonesia adalah *exposure* yang lebih banyak dalam platform media sosial, contohnya dengan cara memperbanyak *mention* maupun *re-tweet* terkait isu strategis antara Indonesia dan Eropa Timur. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kekuatan diplomasi digital Indonesia di kawasan Eropa Timur.

REFERENSI

Adesina, O. S., & Summers, J. (2017). Foreign policy in an era of digital diplomacy. *Cogent Social Sciences*, *3*(1), 1–13. https://doi.org/10.1080/23311886.2017.1297175

Ahmed, W. (2019). *Using Twitter as a data source: an overview of social media research tools*. The London School of Economics and Political Science. https://blogs.lse.ac.uk/impactofsocialsciences/2019/06/18/using-twitter-as-a-data-source-an-overview-of-social-media-research-tools-2019/

Barisione, M., & Michailidou, A. (2017). *Social Media and European Politics: Rethinking Power and Legitimacy in the Digital Era* (Mauro Barisione (Ed.)). Palgrave Studies in European Political Sociology.

Hanson, F. (2012). Baked in and Wired: eDiplomacy @ State. In *Foreign Policy at Brookings*. https://www.brookings.edu/research/baked-in-and-wired-ediplomacy-state/

Melissen, J., & de Keulenaar, E. V. (2017). Critical Digital Diplomacy as a Global Challenge: The South Korean Experience. *Global Policy*, *8*(3), 294–302. https://doi.org/10.1111/1758-5899.12425

Perluas Pasar Ke Eropa Timur Dan Perkuat Kerja Sama Bilateral Menlu Ri Kunjungi Bulgaria. (2019). Portal Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. https://kemlu.go.id/portal/id/read/597/berita/perluas-pasar-ke-eropa-timur-dan-perkuat-kerja-sama-bilateral-menlu-ri-kunjungi-bulgaria

Ruiz-Soler, J., Curini, L., & Ceron, A. (2019). Commenting on Political Topics Through Twitter: Is European Politics European? *Social Media + Society*, *5*(4), 1–13. https://doi.org/10.1177/2056305119890882